

**KORELASI ANTARA PENGUASAAN BAHASA ARAB  
DENGAN KEMAMPUAN MEMBACA AL QURAN SANTRI  
PONDOK MODERN DARUL QIYAM GONTOR 6  
MAGELANG TAHUN AJARAN 1437/1438 H**

**Skripsi**

**Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Agama Islam**



**OLEH :**

**ANDRY SETIAWAN**

**13422007**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM**

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

**YOGYAKARTA**

**2017**

## LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : ANDRY SETIAWAN

NIM : 13422007

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Agama Islam

Judul Skripsi : Korelasi antara Penguasaan Bahasa Arab dengan Kemampuan Membaca al-Quran Santri Pondok Modern Darul Qiyam Gontor 6 Magelang Tahun Ajaran 1347/1348 H.

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan tata tertib yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.

Demikian, pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tidak dipaksakan.

Yogyakarta, 8 maret 2017



Andry Setiawan

### PENGESAHAN

Skripsi ini telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Program Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Program Studi Pendidikan Agama Islam yang dilaksanakan pada:

Hari : Rabu  
Tanggal : 15 Maret 2017  
Judul Skripsi : Korelasi antara Penguasaan Bahasa Arab dengan Kemampuan Membaca Al Quran Santri Pondok Modern Darul Qiyam Gontor 6 Magelang Tahun Ajaran 1437/1438 H  
Disusun oleh : ANDRY SETIAWAN  
Nomor Mahasiswa : 13422007

Sehingga dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

#### TIM PENGUJI:

Ketua : Drs. H. M. Hajar Dewantoro, M.Ag (.....)  
Penguji I : Drs. Aden Wijdan S.Z., M.Si (.....)  
Penguji II : Moh. Mizan Habibi, M.Pd.I (.....)  
Pembimbing : Dr. Junanah, MIS (.....)

Yogyakarta, 16 Maret 2017  
Dekan,  
  
Dr. H. Tamyiz Mukharrom, MA

## REKOMENDASI PEMBIMBING

Yang bertandatangan dibawah ini,

Nama : Andry Setiawan

NIM : 13422007

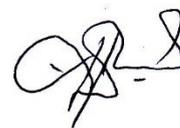
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Penelitian : Korelasi antara Penguasaan Bahasa Arab dengan Kemampuan Membaca Al-Quran Santri Pondok Modern Darul Qiyam Gontor 6 Magelang Tahun Ajaran 1437/1438 H.

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penilaian skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Tidak ada bagian di dalamnya yang merupakan plagiat dari karya orang lain dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan.

Atas pernyataan ini, apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini, saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.

Yogyakarta, 3 Maret 2017



Dr. Junanah, MIS

## NOTA DINAS

Hal : Skripsi  
Kepada : Yth. Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam  
Universitas Islam Indonesia  
Di Yogyakarta

Yogyakarta, 3 Maret 2017

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Berdasarkan penunjukan Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia surat nomor surat 2400/Dek/60/DAS/FIAI/XI/2016 pada tanggal 30 September 2016 atas tugas kami sebagai pembimbing skripsi saudara:

Nama : Andry Setiawan

NIM : 13422007

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Tahun Akademik : 2016/2017

Judul Skripsi : Korelasi antara Penguasaan Bahasa Arab dengan Kemampuan Membaca Al-Quran Santri Pondok Modern Darul Qiyam Gontor 6 Magelang Tahun Ajaran 1437/1438 H.

Setelah kami teliti dan diadakan perbaikan seperlunya akhirnya kami anggap skripsinya memenuhi syarat untuk diajukan ke sidang munaqosah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Demikian, semoga dalam waktu dekat bisa dimunaqosahkan, dan bersama ini kami kirimkan 3 (tiga) eksemplar skripsi dimaksud.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dosen Pembimbing



Dr. Junanah, MIS

## KATA PENGANTAR

### بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله القهار يكور الليل على النهار ويكور النهار على الليل وسخر الشمس والقمر كل يجري لأجل مسمى ألا هو العزيز الغفار. أشهد أن لا إله إلا الله وحده لا شريك له القائل "فاعتبروا يا أولى الأبصار". وأشهد أن محمدا عبده ورسوله المصطفى المختار. صلى الله عليه وعلى آله وأصحابه المهاجرين منهم والأنصار, وسلم تسليما ما تعاقب الليل والنهار. أما بعد.

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, kepada keluarganya, para sahabatnya, hingga kepada ummatnya sampai akhir zaman, amin.

Penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia. Judul yang penulis ajukan adalah "studi korelasi antara penguasaan pelajaran Bahasa Arab dengan kemampuan membaca al-Quran santri Pondok Modern Darul Qiyam Gontor 6 Sawangan Magelang tahun ajaran 1347/1348 H."

Dalam penyusunan skripsi ini tak terlepas dari bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis dengan senang hati menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat:

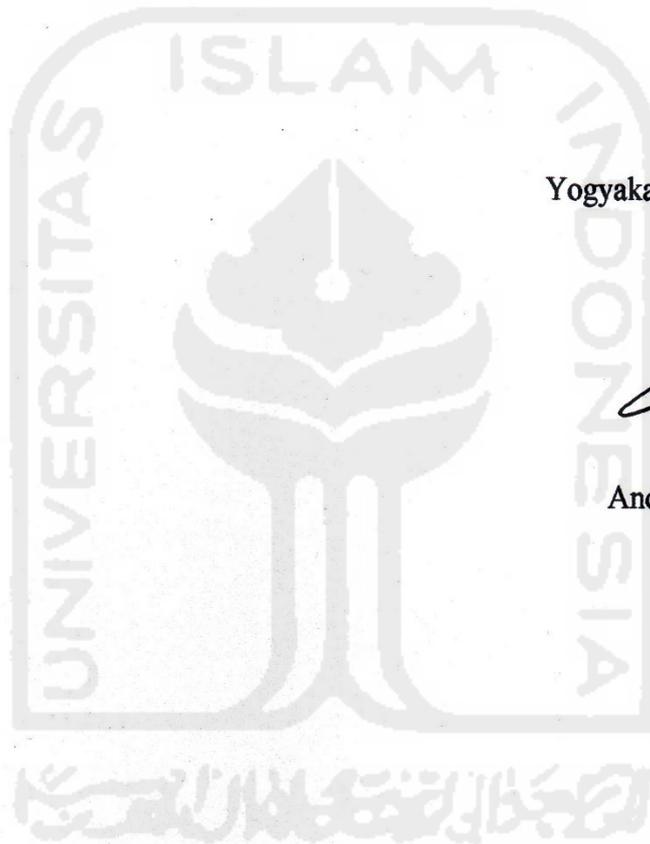
1. Bapak Nandang Sutrisno, SH, M.Hum, LLM, Ph.d selaku Rektor Universitas Islam Indonesia.
2. Bapak Drs.Tamyiz Mukharrom,MA,Ph.D. selaku Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
3. Ibu Dr.Junanah,MIS. sebagai dosen pembimbing yang selalu memberikan bimbingan dan arahan selama penelitian dan penulisan skripsi sehingga dapat berjalan lancar.
4. Para staff divisi akademik FIAI yang memperlancar jalannya penelitian kami.
5. Al ustadz Zainul Ridho selaku guru pembimbing *Jam'iyatul Qurra'* Pondok Modern Gontor 6 yang memberikan izin penulis melakukan penelitian.
6. Para asatidz Darul Qiyam Gontor 6 yang mau menyempatkan waktunya untuk membantu penelitian saya .
7. Teman – teman seperjuangan almamater PAI UII 13 yang saling menyemangati dalam segala hal.
8. Saudara seperjuangan IKPM yang selalu mensupport dan menjaga satu sama lain.
9. Ayah, Ibu, dan Adik-adikku yang selalu menjadi penyemangat dalam segala hal hingga saat ini.

Semoga Allah SWT memberikan balasan berlipat ganda kepada semuanya. Demi perbaikan selanjutnya, kritik dan saran yang membangun akan penulis terima dengan lapang dada. Mudah-mudahan dapat bermanfaat bagi kita semua.

Yogyakarta, 7 Maret 2017



Andry Setiawan



## DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pernyataan.....	ii
Abstraks.....	iii
Kata Pengantar.....	iv
Daftar Isi.....	vi
Daftar Tabel.....	vii
<b>BAB I</b> <b>PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Sistematika penulisan.....	6
<b>BAB II</b> <b>LANDASAN TEORI.....</b>	<b>8</b>
A. Kajian Pustaka.....	8
B. Kajian Teori.....	10
C. Rumusan Hipotesis.....	21
<b>BAB III</b> <b>METODE PENELITIAN.....</b>	<b>23</b>
A. Jenis Penelitian.....	23
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	23
C. Populasi dan Sampel.....	24
D. Variabel dan Indikator Penelitian.....	25
E. Sumber Data.....	27
F. Teknik Pengumpulan Data.....	28
G. Teknik Analisis Data.....	30
<b>BAB IV</b> <b>DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA.....</b>	<b>38</b>
A. Deskripsi Data.....	38
B. Analisis Data.....	56
<b>BAB V</b> <b>PENUTUP.....</b>	<b>62</b>
A. Kesimpulan.....	62
B. Saran-Saran.....	62
Daftar Pustaka.....	64

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Populasi dan Sampel.....	24
Tabel 3.2	Kisi-kisi instrumen variabel x.....	26
Tabel 3.3	Kisi-Kisi Instrumen Variabel y .....	27
Tabel 3.4	pedoman penskoran tes penguasaan bahasa arab.....	34
Tabel 3.5	pedoman penskoran tes kemampuan membaca al-Quran.....	35
Tabel 4.1	Data guru pendidik Pondok Modern Gontor 6.....	40
Tabel 4.2	Data santri Pondok Modern Gontor 6 TA 1437/1438 H.....	45
Tabel 4.3	validitas dan reabilitas variabel x.....	46
Tabel 4.4	Nilai Penguasaan Bahasa Arab.....	47
Tabel 4.5	Distribusi Frekuensi Penguasaan Pelajaran Bahasa Arab.....	48
Tabel 4.6	Nilai Interval Kategori.....	50
Tabel 4.7	Validitas dan Reabilitas variabel y.....	51
Tabel 4.8	Nilai kemampuan Membaca al-Quran.....	52
Tabel 4.9	Distribusi frekuensi kemampuan bacaan al-Quran.....	53
Tabel 4.10	Nilai Interval Kategori.....	55
Tabel 4.11	Tabel Kerja Koefisien Korelasi.....	58
Tabel 4.12	kriteria penafsiran.....	60

## **ABSTRAKS**

# **KORELASI ANTARA PENGUASAAN BAHASA ARAB DENGAN KEMAMPUAN MEMBACA AL QURAN SANTRI PONDOK MODERN DARUL QIYAM GONTOR 6 MAGELANG TAHUN AJARAN 1437/1438 H**

**ANDRY SETIAWAN**

**13422007**

Antara bahasa Arab dan al-Quran terdapat saling keterkaitan, yakni untuk dapat membaca al-Quran hendaknya mengetahui cara membaca tulisan arab, karena hakikatnya bahasa al-Quran adalah bahasa Arab. Hal inilah yang melatarbelakangi adanya penelitian ini. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti ada-tidaknya hubungan yang signifikan antara penguasaan pelajaran bahasa Arab terhadap kemampuan membaca al-Quran santri Pondok Modern Darul Qiyam Gontor 6 Sawangan Magelang tahun ajaran 1347/1348 H.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan, sedangkan pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, artinya, objektivitas desain penelitian ini dilakukan dengan menggunakan angka-angka pengolahan statistik, struktur dan percobaan terkontrol. Adapun teknik pengumpulan datanya menggunakan angket, observasi, tes, dan dokumentasi. Data-data yang didapatkan dianalisis menggunakan statistik kuantitatif.

Penguasaan Pelajaran Bahasa Arab santri Pondok Modern Darul Qiyam Gontor 6 dalam kategori baik. Hal ini dapat dilihat analisis yang menunjukkan nilai mean sebesar 57,02. Apabila diterapkan dalam interval nilai terdapat antara interval (50-64), dengan kategori baik. Kemampuan Membaca Al-Qur'an santri Pondok Modern Darul Qiyam Gontor 6 dalam kategori baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis yang menunjukkan nilai mean sebesar 61,60. Apabila diterapkan dalam interval nilai terdapat antara interval (50-64), berkategori baik. Berdasarkan pada analisis kuantitatif dari hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang cukup signifikan antara penguasaan pelajaran Bahasa Arab dengan kemampuan membaca al-Quran santri Pondok Modern Darul Qiyam Gontor 6 tahun ajaran 1347/1348 H. Hal ini didapatkan dari hasil nilai koefisien korelasi sebesar 0,496 yang masuk kedalam interval 0,41-0,70 yang bermakna tingkat signifikansi korelasinya adalah sedang/cukup.



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an adalah kalamullah yang mengandung mu'jizat yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW yang termaktub dalam mushaf-mushaf yang disalin dengan jalan mutawatir dan yang membacanya bernilai ibadah.<sup>1</sup> Selain itu, al-Qur'an merupakan wahyu dari Allah SWT dan kitab suci bagi umat Islam ditulis dalam bahasa Arab, sehingga bahasa Arab atau bahasa al-Qur'an telah tercantum meresap menjadi darah daging dan menjadi keyakinan mendalam di dalam hati tiap-tiap pribadi muslim.<sup>2</sup>

Setiap orang mukmin yang mempelajari atau mempercayai al-Qur'an mempunyai tanggung jawab terhadap kitab sucinya itu di antara tanggung jawab dan kewajiban tersebut adalah mempelajari dan mengajarkannya. Oleh karena, belajar merupakan hal yang penting dalam kehidupan, salah satunya adalah dengan membaca yang merupakan sumber pengetahuan. Membaca merupakan serangkaian kegiatan pikiran seseorang yang dilakukan penuh perhatian untuk memahami suatu keterangan yang disajikan kepada indera penglihatan dalam

---

<sup>1</sup>Abdul Wadud, Al-Qur'an Hadits Untuk MTs Kelas 2, (Semarang: Toha Putra, 1995), hlm. 9.

<sup>2</sup>Tim Penyusun Buku Pedoman Bahasa Arab Direktorat Jendral Bimbingan Masyarakat Islam, Pedoman Pengajaran Bahasa Arab Pada Perguruan Tinggi Agama/IAIN, (Jakarta: Proyek Pengembangan Sistem Pendidikan Agama Depag RI, 1994), hlm. 59.

bentuk lambang huruf dan tanda lainnya.<sup>3</sup> Oleh karena keterampilan membaca adalah merupakan sarana yang sangat penting untuk mengetahui suatu ilmu agama maupun ilmu pengetahuan umum. Termasuk di dalamnya teknik mempelajari al-Qur'an yaitu dengan penguasaan membaca al-Qur'an. Apabila dalam membaca al-Qur'an terjadi kesalahan sedikit saja akan membuat kesalahan dalam maknanya.<sup>4</sup>

Kehidupan generasi mendatang tidak terlepas dari kehidupan anak-anak sekarang. Oleh karena itu anak-anak tidak sewajarnya dipandang sebagai makhluk pasif yang penerima, tetapi sebagai makhluk aktif yang penuh spontanitas demi masa depan. Salah satu problem umat Islam yang cukup mendasar adalah prosentase generasi muda Islam yang tidak mampu membaca Al-Qur'an. Generasi muda sekarang nampak menjauhi Al-Qur'an dan rumah keluarga muslim serasa semakin sepi dari alunan bacaan ayat suci Al-Qur'an. Padahal kemampuan membaca Al-Qur'an adalah modal dasar bagi upaya pemahaman dan pengamalan Al-Qur'an.<sup>5</sup>

Bahasa Arab merupakan bahasa al-Qur'an dan Hadits. Tanpa menguasai bahasa Arab, sulit kita memahami ajaran agama Islam yang berpedoman pada al-Qur'an dan Hadits. Selain itu bahasa Arab juga sebagai bahasa internasional yang kedua bagi sebagian besar masyarakat dunia, sehingga bahasa Arab penting untuk

---

<sup>3</sup>The Liang Gie, Cara Belajar yang Baik bagi Mahasiswa, (Yogyakarta: Gajah Mada Universitas Press, 2000), hlm. 5.

<sup>4</sup>Sholeh Abdul Qodir Al-Bakry, Al-Qur'an dan Pembinaan Islam, (Bandung: Al-Ma'arif, 1982), hlm. 129.

<sup>5</sup>Imam Musbikin, Mutiara Al-Qur'an, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm.361.

dipelajari oleh siapa pun khususnya bagi seorang pelajar karena sebagai sarana untuk mempelajari al-Qur'an dan Hadist serta ilmu pengetahuan yang berasal dari agama Islam. Baik itu dengan membaca, menulis, mendengarkan, menyelesaikan tugas atau pun berlatih berbicara dengan bahasa Arab, karena diharapkan agar siswa menguasai bahasa Arab secara aktif dan pasif dengan kekayaan kosa kata dan ideometik yang disusun dalam berbagai tarkib (struktur) dan kalimat serta pola kalimat yang diprogramkan, sehingga dapat dipergunakan sebagai alat komunikasi dan memahami buku bahasa Arab, di samping Al-Qur'an dan as-Sunnah.<sup>6</sup>

Di Pondok Modern Darul Qiyam Gontor 6, pelajaran Bahasa Arab telah dialokasikan dan diajarkan sejak siswa duduk di kelas I KMI (Kulliyatul Mu'allimin al Islamiyyah), begitu pula kegiatan membaca al-Qur'an yang terintegrasi dalam pelajaran Al-Qur'an dan tajwid. Kedua pelajaran ini bermuara pada satu hal yaitu sama-sama menggunakan bahasa Arab sebagai pokok kajian.

Secara idealita, untuk dapat membaca al-Qur'an dengan baik, tentulah terlebih dahulu mengerti cara membaca tulisan berbahasa Arab yang tertuang juga dalam pelajaran bahasa Arab. Karena hakikatnya kemampuan membaca dan menulis al-Qur'an mempunyai arti penting sebagai langkah awal untuk menghayati, memahami, mencintai, dan mengamalkan syariat yang terkandung di dalamnya.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup>Chaedar Al-Wasilah, Beberapa Madhab dan Dikotomi Teori Linguistik, (Bandung: Angkasa, 1989), hlm. 100.

<sup>7</sup>Imam Musbikin, Mutiara Al-Qur'an, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm. 361

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mengkaji lebih lanjut untuk mengadakan penelitian yang akan tertuang dalam skripsi berjudul “Korelasi antara Penguasaan Bahasa Arab dengan Kemampuan Membaca Al-Qur'an santri Pondok Modern Darul Qiyam Gontor 6 Magelang Tahun ajaran 1437/1438 H.”

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang yang ada, maka penelitian “Korelasi antara Penguasaan Bahasa Arab dengan Kemampuan Membaca Al Quran Santri Pondok Modern Darul Qiyam Gontor 6 Magelang Tahun Ajaran 1437/1438 H” ini dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

Adakah hubungan yang signifikan antara penguasaan bahasa arab dengan kemampuan membaca al-Quran santri Pondok Modern GONTOR 6 Magelang Tahun Ajaran 1437/1438 H?

### **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian “Korelasi antara penguasaan bahasa Arab dengan kemampuan membaca al Quran santri Pondok Modern GONTOR 6 Magelang Tahun Ajaran 1437/1438 H.” ini bertujuan :

Untuk mengetahui adakah hubungan yang signifikan antara penguasaan Bahasa Arab dengan kemampuan membaca Al Quran santri Pondok Modern GONTOR 6 Magelang Tahun Ajaran 1437/1438 H.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian diatas,maka dapat diketahui manfaat dari penelitian ini, yaitu :

##### **a. Segi Teoritis**

- 1) Sebagai wahana implementasi pengetahuan yang dimiliki dalam bidang penelitian pendidikan agama Islam.
- 2) Menumbuhkan kesadaran diri dan masyarakat muslim pada umumnya, tentang pentingnya bahasa Arab dan membaca al- Qur'an.
- 3) Mendorong praktisi pendidikan terkait agar ikut serta memperhatikan kemampuan membaca al-Qur'an, khususnya guru bahasa Arab, Al-Qur'an dan tajwid, serta guru mata pelajaran serumpun.

##### **b. Segi Praktis**

- 1) Bermanfaat bagi lembaga pendidikan yang menjadikan Bahasa Arab dan al Quran sebagai landasan keilmuan, khususnya Pondok Modern Gontor 6.
- 2) Sebagai acuan bagi guru yang berkecimpung dalam pengajaran Bahasa Arab dan al Quran.
- 3) Sebagai acuan bagi peneliti pribadi,maupun peneliti yang akan datang.

## **E. Sistematika Penulisan**

Penyajian laporan tugas akhir ini menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Adapun yang dideskripsikan pada bab ini sebagai berikut:

- a. Latar belakang masalah
- b. Rumusan masalah
- c. Tujuan penelitian
- d. Manfaat penelitian
- e. Sistematika penulisan laporan penelitian

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini meliputi :

- a. Kajian pustaka, berisi tentang hasil-hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.
- b. Kajian teori, berisi tentang teori-teori yang mendasari pembahasan secara mendetail, dan berupa definisi atau model sistematis yang ada kaitannya dengan ilmu atau masalah yang diteliti.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini diuraikan dengan gambaran obyek penelitian, analisis semua permasalahan yang ada, dimana masalah-masalah yang muncul akan diselesaikan

melalui penelitian yang dilakukan, baik secara umum dari sistem yang dirancang dan dibangun maupun yang lebih spesifik.

Bab Metode Penelitian meliputi :

- a. Jenis penelitian
- b. Tempat dan waktu penelitian
- c. Populasi dan sampel
- d. Variabel dan indikator penelitian
- e. Sumber data
- f. Teknik pengumpulan data
- g. Teknik analisis data

#### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

- a. Hasil Penelitian
- b. Analisa dan Pembahasan

#### **BAB V PENUTUP**

- a. Kesimpulan
- b. Saran

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Kajian Pustaka

Berdasarkan hasil penelusuran dan studi bahan pustaka, karya ilmiah serta hasil penelitian yang ada, disini disampaikan hasil penelitian yang memiliki relevansi pembahasan dengan penelitian ini, diantaranya :

1. Adanya pengaruh positif antara penggunaan metode latihan dengan kemampuan membaca al Qur'an siswa kelas V MI Sabilul Huda Nalumsari Jepara. Melalui metode membaca, siswa ditekankan pada *oral actifity* atau aktifitas lisan, karena erat kaitannya dengan keterampilan mulut dalam melafalkan huruf-huruf hijaiyah. Intinya ialah, semakin sering siswa berlatih membaca al Qur'an, maka semakin besar pula kemampuan siswa membaca al Qur'an.<sup>8</sup>
2. Penggunaan metode drill dalam pembelajaran menunjukkan bahwa penggunaan metode drill dapat meningkatkan kemampuan membaca huruf al-Qur'an anak PAUD "Alamku" Menganti Kedung Jepara Tahun Pelajaran 2012/2013.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup>Nurul Huda, "Pengaruh Metode Latihan terhadap Kemampuan Membaca al Quran Siswa kelas V MI Sabilul Huda Nalumsari Jepara Tahun Pelajaran 2012/2013" *skripsi*, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Kependidikan IAIN Walisongo Semarang, 2013.

<sup>9</sup>Noor Hasan, "Peningkatan Kemampuan Membaca Huruf Al-Qur'an dengan Metode Drill pada Anak PAUD "Alamku" Menganti Kedung Jepara Tahun Pelajaran 2012/2013", *skripsi*, jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Kependidikan IAIN Walisongo Semarang, 2014.

3. Ada hubungan positif antara penguasaan mufradat dengan kemampuan menghafal al-Qur'an di Pondok Pesantren Tahaffudzul Qur'an Purwoyoso Ngaliyan Semarang. Oleh karena itu, semakin tinggi penguasaan mufradat santri, semakin tinggi pula kemampuan membaca al-Qur'annya, sebaliknya semakin rendah penguasaan mufradat santri, semakin rendah pula kemampuan membaca al-Qur'annya.<sup>10</sup>
4. Terdapat perbedaan hasil hafalan siswa antara kelas yang menggunakan metode al-Kitabah dan kelas yang menggunakan pembelajaran konvensional dalam menghafal al-Qur'an Siswa Kelas VII SMP Takhassus Al-Qur'an Bulakwaru Kec. Tarub Kab. Tegal Tahun Ajaran 2014/2015.<sup>11</sup>
5. Adanya keterkaitan antara penguasaan ilmu nahwu dengan ilmu tajwid dalam bacaan al-Qur'an santri Pondok Modern Darussalam GONTOR Ponorogo. Semakin mendalam penguasaan ilmu nahwu, maka semakin mudah mereka mendeskripsikan pembahasan dalam ilmu tajwid pada bacaan al Quran.<sup>12</sup>

---

<sup>10</sup>Siti Sofiah, "Studi Korelasi Antara Penguasaan Mufradat dengan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di Pondok Pesantren Tahaffudzul Qur'an Purwoyoso Ngaliyan Semarang", *skripsi*, jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Kependidikan IAIN Walisongo Semarang, 2013.

<sup>11</sup>Ikfina Kamalia Rizki, "Efektifitas Metode al-Kitabah Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswa Kelas VII SMP Takhassus Al-Qur'an Bulakwaru Kec. Tarub Kab. Tegal Tahun Ajaran 2014/2015", *skripsi*, jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Kependidikan IAIN Walisongo Semarang, 2014.

<sup>12</sup>Muhammad Kalipatang Nababan, "korelasi antara penguasaan ilmu nahwu dan penguasaan ilmu tajwid santri Pondok Modern Darussalam Gontor terhadap kemampuan bacaan al-quran", *skripsi*, jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah Institut Studi Islam Darussalam (ISID), 2010.

## **B. Kajian Teori**

### **1. Tinjauan Penguasaan Bahasa Arab**

#### **a. Indikator Penguasaan Bahasa Arab**

Santri PMDG dikatakan menguasai pelajaran Bahasa Arab dengan baik ketika memiliki empat keterampilan berbahasa, yaitu:

#### **1) Keterampilan Menyimak (Maharat Istima')**

Salah satu keterampilan berbahasa adalah menyimak. Secara kronologis menyimak adalah keterampilan berbahasa yang pertama kali dikuasai oleh anak. Setelah anak dapat menyimak, mereka baru dapat berbicara, membaca dan menulis. Keterampilan menyimak (maharat istima') bagi santri sesuai Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar meliputi:

- a) Memahami informasi secara lisan melalui kegiatan mendengarkan dalam bentuk paparan atau dialog tentang kegiatan yang telah dilakukan.
- b) Mengidentifikasi bunyi huruf Hijaiyah dan ujaran (kata kalimat).
- c) Menemukan makna atau gagasan dari wacana lisan sederhana tentang tema.<sup>13</sup>

#### **2) Keterampilan Berbicara (Maharat Kalam)**

Berbicara merupakan bagian dari empat keterampilan berbahasa. Berbicara adalah bentuk keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk

---

<sup>13</sup> Acep Hermawan, Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 132.

berkomunikasi langsung secara tatap muka dengan orang lain. Berbicara merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Keterampilan berbicara (maharat kalam) pada santri PMDG sesuai Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar yang meliputi:

- a) Mengungkapkan informasi secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog tentang kegiatan yang telah dilakukan.
  - b) Melakukan dialog sederhana.
  - c) Menyampaikan informasi secara lisan dalam kalimat sederhana.
- 3) Keterampilan Membaca (Maharat Qira'at).

Dalam proses memperoleh keterampilan berbahasa, setelah mampu berbicara, pada umumnya seorang anak akan membaca terlebih dulu, baru kemudian menulis. Bukan sebaliknya, menulis kemudian membaca. Keterampilan membaca (maharat qira'at) pada santri sesuai Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar yang meliputi:

- a) Memahami wacana tertulis dalam bentuk paparan atau dialog tentang kegiatan yang telah dilakukan.
  - b) Melafalkan huruf Hijaiyah, kata, kalimat dan wacana tertulis.
  - c) Menemukan makna, gagasan atau ide wacana tertulis.<sup>14</sup>
- 4). Keterampilan Menulis (Maharat Kitabat)

---

<sup>14</sup> Acep Hermawan, Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 135.

Menulis merupakan kegiatan menuangkan pikiran, ide, gagasan melalui rangkaian huruf yang menjadi kata yang kemudian disusun menjadi sebuah kalimat yang utuh. Menulis adalah melukiskan lambang-lambang grafis yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafis tersebut. Sebagaimana keterampilan membaca, secara bertahap proses memperoleh keterampilan menulis juga membutuhkan ilmu-ilmu alat bahasa seperti khat, imla, nahwu, sharf, dan lain-lain. Keterampilan menulis (*maharat kitabah*) pada santri sesuai Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar yang meliputi:

- a) Menuliskan kata, ungkapan, dan teks fungsional pendek sederhana tentang kegiatan yang telah dilakukan.
- b) Menyusun kalimat dan membuat karangan sederhana.
- c) Menggunakan pola-pola kalimat.

## 2. Problem-Problem Penguasaan Bahasa Arab

Permasalahan dalam penguasaan bahasa Arab merupakan suatu faktor yang dapat menghalangi dan memperlambat pelaksanaan proses belajar mengajar dan penguasaan santri dalam bidang studi bahasa Arab. Secara garis besar problematika penguasaan bahasa Arab ada dua, yaitu :

- 1) Problematika Linguistik Problematika linguistik adalah kesulitan-kesulitan yang dihadapi santri dalam proses pembelajaran yang diakibatkan oleh karakteristik bahasa Arab itu sendiri sebagai bahasa asing bagi anak-anak Indonesia. Adapun yang termasuk problematika

linguistik meliputi: a) tata bunyi, b) kosa kata, c) tata kalimat, dan d) tulisan.

2) Problematika Non Linguistik Problematika non linguistik ini adalah problematika yang muncul di luar zat bahasa itu sendiri, hal ini dapat dilihat dari beberapa unsur, diantaranya :

- a) Rendahnya minat dan motivasi belajar santri terhadap pelajaran Bahasa Arab, maka guru harus terus memotivasi dan menyadarkan santri akan urgensi belajar Bahasa Arab.
- b) Tidak adanya keseimbangan santri dalam kelas studi Bahasa Arab.
- c) Santri kesulitan dengan materi pembelajaran Bahasa Arab karena tidak adanya kesesuaian materi dengan tingkat intelektual siswa, materi pelajaran bahasa jauh berada di atas jangkauan panalaran santri ,sehingga menyulitkan mereka memahaminya, maka dari itu disiapkan sylabus (kurikulum) untuk pengajaran bahasa arab yang terartur dan terkonsep.
- d) Kesan negatif terhadap Bahasa Arab,bahwa Bahasa Arab sulit dan rumit untuk itu guru harus menggunakan teknik yang tepat dalam pembelajaran Bahasa Arab agar santri dapat dengan mudah memahaminya.
- e) Strategi dan metode yang digunakan guru dalam pembelajaran Bahasa Arab sering tidak tepat, monoton dan tidak variatif. Karena itu guru harus pandai dalam memilih strategi dan metode.Strategi dan metode harus disesuaikan dengan perkembangan santri dan variatif agar tidak cepat bosan.

### 3. Tinjauan Kemampuan Membaca al Quran

#### a. Pengertian Kemampuan Membaca al Quran

Kemampuan berarti kesanggupan, kecakapan, dan kekuatan.<sup>15</sup> Kemampuan adalah suatu daya yang ada pada diri seseorang, dalam hal ini adalah kemampuan membaca al-Qur'an dengan baik dan benar. Sedang membaca dari kata dasar "baca" berarti melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis atau mengeja dan malafalkan apa yang tertulis.<sup>16</sup> Al-Qur'an adalah kalamullah yang mengandung mu'jizat yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw. yang termaktub dalam mushaf-mushaf yang disalin dengan jalan mutawatir dan membacanya bernilai ibadah.<sup>17</sup>

Berpijak pada pengertian di atas, dapat dirumuskan pengertian dari kemampuan membaca al-Qur'an yaitu kesanggupan, kecakapan dan kekuatan seseorang dalam membaca al-Qur'an secara tartil dan memahami maksud serta mengerti makna yang terkandung dalam bacaan dan yang membacanya adalah ibadah .

---

<sup>15</sup>WJS.Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1999.), hlm. 628.

<sup>16</sup>Anton M. Moelina, *Kamus Besar Bahasa Arab*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), hlm. 17.

<sup>17</sup>Abdul Wadud, dkk, *Al-Qur'an Hadits*, ... , hlm. 9.

#### 4. Indikator Kemampuan Membaca al Qur'an

Indikator-indikator kemampuan membaca al-Qur'an dapat diuraikan sebagai berikut:

##### 1) Kelancaran dan Tartil Membaca Al-Qur'an

Lancar ialah kancang (tidak terputus-putus, tidak tersangkut-sangkut, cepat dan fasih). Secara bahasa tartil adalah masdar dari kata رَتَّلَ (*rattala*) yang berarti membaguskan penyusunannya, menjelaskannya, dan perlahan-lahan di dalamnya.

##### 2) Kesesuaian Pelafalan Huruf dengan Makhrajnya

Pelafalan huruf-huruf Hijaiyah menjadi bunyi-bunyi bahasa al-Quran sangat tergantung pada dua hal, yaitu:

- a) Tempat artikulasi (Makhraj), yakni tempat di mana bunyi huruf Hijaiyah itu di hasilkan.

Menurut makhrajnya, huruf Hijaiyah dikelompokkan menjadi empat, yaitu:

Pertama, *al-Jaufu*, rongga mulut dan kerongkongan hingga penghabisan udara, ini adalah tempat-tempat keluarnya huruf Mad dan Layyin. Adapun huruf mad itu ada 3 yaitu : alif muthlaq contoh : غوى مالا (*ghawaa maalaa*) , و (waw)

sukun setelah harokat dhommah contoh : قولوا (*quuluu*) , dan ي (*ya'*) sukun setelah harakat kasroh contoh : حميدين (*haamidiin*). Adapun huruf Layyin itu ada dua, yaitu و (*waw*) dan ي (*ya'*), keduanya sukun dan keduanya jatuh setelah harokat fathah, contoh : الخير (*al-khairu*).

Kedua, *al-Halqu*, kerongkongan, disini ditempati tiga pembagian makhraj : pangkal kerongkongan, yaitu huruf ه (*ha'*) dan ء (*hamzah*), tengah kerongkongan tepat, yaitu ح (*ha*) dan ع ('*ain*), dan ujung kerongkongan, yaitu huruf خ (*kha*) dan غ (*ghain*).

Ketiga, *al-Lisan*, lidah, disini ditempati sepuluh pembagian makhraj: pangkal lidah, yaitu huruf ق (*qaf*) dan ك (*kaf*), tengah lidah, yaitu huruf ج (*jim*), ش (*syin*) dan ي (*ya'*), antara tepi lidah dan gusi, yaitu huruf ض (*dha'*), tepi ujung lidah dan langit-langit, yaitu huruf ل (*lam*) antara ujung lidah dan gigi atas, yaitu huruf ر (*ra'*), antara ujung lidah bagian luar dan gigi atas, ن (*nun*), antara ujung lidah dan pangkal gigi atas, ت (*ta'*), د (*dal*) dan ط (*tha'*), antara ujung lidah dengan kedua ujung gigi atas dan bawah, yaitu huruf ظ (*dzha'*), ذ (*dzal*) dan ث (*tsha'*), antara ujung lidah dengan ujung gigi bawah, yaitu huruf ص (*sha'*) dan س (*sin*).

Keempat, *al-Khaisyum*, rongga hidung, yaitu huruf ن (*nun*) dan م (*mim*) ketika bertasydid.<sup>18</sup>

- b) Cara artikulasi, yakni cara mengucapkan bunyi-bunyi itu, yaitu diletupkan, didesiskan, digetarkan, disengaukan, ditekan, dan sebagainya.

---

<sup>18</sup> Abdul chaer, *al-Quran dan Ilmu Tajwid*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 19-20.

### 3) Ketepatan Membaca Al-Qur'an Sesuai dengan Kaidah Tajwid

Ilmu Tajwid adalah Ilmu tentang cara melafalkan huruf-huruf dan ketentuan-ketentuan khusus yang harus diberlakukan terhadap huruf-huruf itu ketika sendirian atau tersusun, memanjangkan bacaan atau memendekkannya, menghentikan bacaan dan memulainya dan sebagainya. Jadi, tujuan ilmu Tajwid adalah memperbaiki cara membaca al-Qur'an.

Ketentuan-ketentuan pembahasan ilmu Tajwid tersebut meliputi:

- a) Tata cara membaca ta'awwudz dan basmalah.
- b) Hukum nun mati dan tanwin, meliputi: *Idzhar halqi*, yaitu membaca jelas nun mati dan tanwin saat bertemu huruf-huruf halqi. *Idgham*, yaitu nun mati atau tanwin jika bertemu huruf ya, waw, mim, nun, maka harus dibaca lebur dengan dengung (Idgham bighunnah), namun apabila bertemu huruf ل (lam) atau ر (ra') maka dibaca lebur tanpa dengung (Idgham bila ghunnah). *Iqlab*, hukum nun mati dan tanwin saat bertemu huruf ب (ba) , yaitu dibaca menjadi huruf mim dan ba tanpa dengung. Terakhir *Ikhfa' haqiqi*, yaitu nun mati atau tanwin apabila bertemu huruf ت , ث , ج , د , ذ , س , ش , ص , ض , ط , ظ , ف , ق , ك maka harus dibaca samar-samar (antara Izhar dan Idgham).
- c) Hukum mim sukun, meliputi: *Ikhfa' syafawi*, yaitu apabila mim sukun bertemu dengan ب (ba) maka cara membacanya harus dibunyikan

samar-samar di bibir dan didengungkan, *Idgham miimi*, yaitu apabila mim sukun bertemu dengan mim, maka cara membacanya adalah seperti menyuarakan mim rangkap atau ditasyidkan dan wajib dibaca dengung, *Idzhar syafawi*, yaitu apabila mim sukun bertemu dengan salah satu huruf Hijaiyyah selain huruf م (mim) dan ب (ba) , maka cara membacanya dengan jelas di bibir dan mulut tertutup.

- d) Hukum mim dan nun bertasydid, yaitu dibaca dengung sepanjang dua harakat.
- e) Hukum lam ta'rif (ال), ada dua, yaitu; pertama, Alif lam (ال) qamariah, ialah alif lam yang diikuti oleh 14 huruf hijaiyyah : ا, ب, ج, ح, خ, ف, ق, ك, ع, غ, م, و, ه, ي, cara membaca alif lam ini adalah dibacakan secara jelas tanpa meleburkan bacaannya. Kedua, Alif-lam (ال) syamsiah, ialah yang diikuti oleh 14 huruf hijaiyah; ز, ر, د, ذ, ث, ت, ذ, ر, ز, ل, ن, ظ, ط, ض, ص, ش, س, cara membaca alif lam ini tidak dibacakan melainkan dileburkan kepada huruf setelahnya.
- f) Hukum ra ر, yaitu huruf ر dibaca tebal seperti pada contoh; رَبَّنَا (*rabbinaa*), وَالْأَرْضِ (*wal-ardh*), أَرْجِعُونَا (*irji'uu*), مِرْشَادًا (*mirshaadaa*) dan tipis seperti pada contoh; رِجَالٍ (*rijaal*), خَيْرٌ (*khairun*), فِرْعَوْنَ (*fir'auna*), dan فِرْقٍ (*firq*) .
- g) Mad, memanjangkan suara dengan lanjutan menurut kedudukan salah satu dari huruf mad. Terdapat dua bagian mad, yaitu Mad Asli dan Mad Far'ī. Terdapat tiga huruf mad yaitu ا (alif) , و (waw), dan ي (ya').

Adapun huruf tersebut haruslah berbaris mati atau saktah. Panjang pendeknya bacaan mad diukur dengan menggunakan harakat.

- h) Waqaf, ialah menghentikan bacaan sejenak dengan memutuskan suara di akhir perkataan untuk bernapas dengan niat ingin menyambungkan kembali bacaan. Terdapat empat jenis waqaf yaitu: Pertama, Waqaf Tam, berhenti pada akhir ayat yang telah sempurna maknanya dan tidak berhubungan dengan ayat sesudahnya. Kedua, Waqaf Kafi, berhenti di akhir ayat yang telah sempurna maknanya tapi masih berhubungan dengan ayat sesudahnya. Ketiga, Waqaf Hasan, waqaf pada ayat yang telah sempurna maknanya namun masih sangat berkaitan dengan ayat sesudahnya dari sisi makna dan lafal. Keempat, Waqaf Qabih, berhenti pada tengah ataupun akhir ayat yang belum sempurna maknanya karena masih sangat berkaitan dengan ayat sesudahnya dari sisi makna dan lafal.
- i) *Qalqalah*, adalah bacaan pada huruf-huruf qalqalah dengan bunyi seakan-akan memantul. Huruf qalqalah ada lima yaitu qaf ق, ط, ب, ج, dan ذ. *Qalqalah* terbagi menjadi dua jenis: Pertama, *Qalqalah Shugra* yaitu apabila salah satu dari huruf qalqalah itu berbaris mati dan baris matinya adalah asli karena harakat sukun dan bukan karena waqaf. Kedua, *Qalqalah Kubra* yaitu apabila salah satu dari huruf qalqalah itu dimatikan karena waqaf atau berhenti. Dalam keadaan ini, qalqalah dilakukan apabila bacaan diwaqafkan tetapi tidak diqalqalahkan apabila bacaan diteruskan.

## 5. Hubungan antara Penguasaan Bahasa Arab dengan Kemampuan Membaca al Quran

Kemampuan berbahasa Arab serta sikap positif terhadap Bahasa Arab sangat penting dalam membantu memahami sumber ajaran Islam yaitu al-Quran dan Hadist, serta kitab-kitab berbahasa Arab yang berkenaan dengan Islam bagi santri. Untuk itu Bahasa Arab di Pondok Modern dipersiapkan untuk pencapaian kompetensi dasar berbahasa yang mencakup empat keterampilan berbahasa yang diajarkan serta integral yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.

Kemampuan membaca merupakan dasar untuk menguasai berbagai bidang studi, membaca bukan mengucapkan bahasa tulisan atau lambang bunyi bahasa saja, melainkan juga menanggapi dan memahami isi bahasa tulisan.

Setiap muslim yakin bahwa membaca al-Quran termasuk amal yang mulia dan akan mendapat pahala yang berlipat ganda karena yang dibacanya itu kitab suci Allah. Al-Quran adalah sebaik-baik bacaan bagi orang mukmin, baik di kala senang maupun susah. Islam menganjurkan para pemeluknya untuk mempelajari al-Quran terutama dalam membacanya.

Penguasaan dalam belajar bahasa Arab merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam diri individu yang sangat berpengaruh terhadap kemampuan membaca Al-Quran, sebab jika seseorang itu mampu menguasai pelajaran bahasa Arab dengan baik maka akan lebih mudah dalam memahami Al-Qur'an dan Hadits ataupun ilmu-ilmu pengetahuan agama lainnya yang menggunakan bahasa

Arab. Sedangkan apabila seseorang itu kurang mampu menguasai pelajaran bahasa Arab, maka dalam memahami Al-Qur'an dan Hadits dan ilmu-ilmu pengetahuan agama lainnya akan merasa kesulitan dan kemampuan dalam memahami dan membaca Al-Qur'an menjadi kurang baik.

Bahasa Arab dan Al-Quran bagaikan dua sisi mata uang yang tidak dapat dipisah-pisahkan antara satu dengan yang lainnya. Mempelajari bahasa Arab adalah syarat wajib untuk menguasai isi Al-Quran dan mempelajari bahasa Al-Quran berarti mempelajari bahasa Arab. Dengan demikian penguasaan pelajaran bahasa Arab dengan kemampuan membaca Al-Quran merupakan satu kesatuan dalam pelajaran pendidikan agama Islam yang memiliki tujuan yang sama yaitu mendorong, membimbing, dan membina akhlak dan perilaku siswa yang akhirnya siswa diharapkan mampu memahami Al-Quran dan Hadits sebagai ajaran agama Islam.

### **C. Rumusan Hipotesis**

Hipotesis berarti di bawah kebenaran. Kebenaran yang masih di bawah (belum tentu benar) dan lalu diangkat menjadi suatu kebenaran jika disertai bukti. Sehingga hipotesis berfungsi sebagai kesimpulan sementara atau sebagai jawaban sementara terhadap pokok masalah yang perlu diuji kebenarannya secara empiris melalui penelitian.

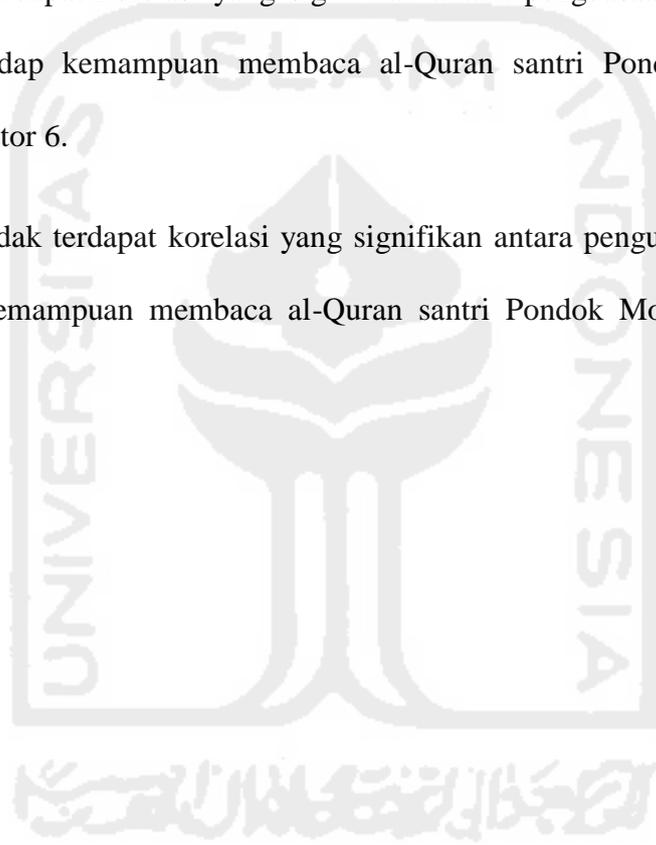
Rumusan hipotesis yang ingin didapatkan dari penelitian ini adalah:  
“Terdapat korelasi yang signifikan antara penguasaan pelajaran Bahasa Arab

terhadap kemampuan membaca al-Qur'an santri Pondok Modern Darul Qiyam Gontor 6.

Kemudian rumusan hipotesis dari penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

Ha : Terdapat korelasi yang signifikan antara penguasaan pelajaran Bahasa Arab terhadap kemampuan membaca al-Quran santri Pondok Modern Darul Qiyam Gontor 6.

Ho : Tidak terdapat korelasi yang signifikan antara penguasaan Bahasa Arab terhadap kemampuan membaca al-Quran santri Pondok Modern Darul Qiyam Gontor 6.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan, sedangkan pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yaitu pendekatan penelitian yang didasari filsafat positivisme yang menekankan fenomena-fenomena objektif dan dikaji secara kuantitatif. Maksimalisasi objektivitas desain penelitian ini dilakukan dengan menggunakan angka-angka, pengolahan statistik, struktur dan percobaan terkontrol.<sup>19</sup>

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Pondok Modern Darul Qiyam Gontor 6 Sawangan Kabupaten Magelang. Pemilihan dan penentuan tempat tersebut dilatarbelakangi oleh beberapa pertimbangan bersifat substantif dan sesuai dengan topik penelitian ini. Lokasi menunjukkan data-data yang unik dan menarik untuk diteliti apabila dianalisis dari perkembangan lembaga tersebut sampai sekarang, yaitu:

---

<sup>19</sup>Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 53

1. Pondok Modern Darul Qiyam Gontor 6 (PMDG6) Magelang merupakan salah satu cabang lembaga pendidikan islam ternama di Indonesia, yakni Pondok Modern Darussalam Gontor (PMDG) yang berpusat di Ponorogo Jawa Timur.
2. Madrasah tersebut merupakan lembaga pendidikan yang melaksanakan banyak kegiatan ekstra yang berkaitan dengan pelajaran bahasa Arab dan pembacaan al-Qur'an, seperti pekan bahasa, pemberian kosa kata bahasa arab, *muhaddatsah*, *jam'iyatul qurro*, dan sebagainya.

Adapun waktu penelitian direncanakan berjalan selama satu bulan.

### C. Populasi dan Sampel

Suharsimi Arikunto berpendapat, populasi adalah keseluruhan subyek yang akan diteliti. Berkaitan dengan hal ini adalah santri kelas 3 Intensif, 4, dan 5 KMI Pondok Modern Gontor 6, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.1

Populasi dan Sampel

Nomor	Kelas	Jumlah santri
1	3 int	60
2	4	183
3	5	237
Jumlah		480

Mengenai besar sampel, para ahli umumnya tidak memberi batasan mutlak berapa prosen sampel yang harus diambil. Suharsimi Arikunto memberikan

batasan yaitu apabila populasi kurang dari seratus lebih baik diambil semua, sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi.

Oleh karena itu, sasaran/objek penelitian ini adalah santri Pondok Modern Gontor 6 kelas 3 Intensif, 4, dan 5 KMI Pondok Modern Gontor 6, maka penelitian ini adalah penelitian populasi atau penelitian sensus.

#### **D. Variabel dan Indikator Penelitian**

Variabel adalah objek penelitian yang bervariasi. Menurut S.Margono, variabel juga dapat diartikan sebagai pengelompokan yang logis dari dua atribut atau lebih.

Memahami variabel dalam kemampuan menganalisis setiap variabel yang lebih kecil (sub variabel) merupakan syarat mutlak bagi setiap penelitian. Adapun variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Penguasaan Pelajaran Bahasa Arab sebagai variabel X, dengan ketentuan:

a. Definisi Konseptual

Penguasaan pelajaran Bahasa Arab adalah kemampuan yang dimiliki santri dalam memahami 4 keterampilan (*maharat*) berbahasa Arab, meliputi; mendengar, berbicara, membaca, dan menulis.

b. Definisi Operasional

Penguasaan pelajaran Bahasa Arab adalah total skor yang diperoleh dari jawaban santri atas instrumen tes penguasaan pelajaran Bahasa Arab.

c. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Tabel 3.2  
Kisi-kisi Instrumen Variabel X  
(Penguasaan Pelajaran Bahasa Arab)

No	Indikator	Butir Instrumen	Jumlah Soal
1	<i>Maharatul istima'</i>	1-5	5
2	<i>Maharatul kalam</i>	6-10	5
3	<i>Maharatul qira-ah</i>	11-15	5
4	<i>Maharatul kitabah</i>	16-20	5
Jumlah			20

2. Variabel Kemampuan Membaca Al-Qur'an sebagai variabel Y, dengan ketentuan:

a. Definisi Konseptual

Kemampuan membaca al-Qur'an adalah kemampuan yang dimiliki santri dalam membaca al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai ilmu Tajwid.

b. Definisi Operasional

Kemampuan membaca al-Qur'an adalah total skor perolehan jawaban santri atas instrumen tes kemampuan membaca Al-Qur'an.

c. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Tabel 3.3

Kisi-kisi Instrumen Variabel Y

(Kemampuan Membaca Al-Qur'an)

No	Indikator	Jumlah Instrumen	Jumlah soal
1	Kelancaran membaca al quran	1-5	5
2	Kefasihan melafalkan huruf al quran	6-10	5
3	Membaca al quran dengan baik dan benar sesuai kaidah ilmu tajwid	11-20	5
Jumlah			20

**E. Sumber Data**

Dalam penelitian ini pihak-pihak yang dijadikan sumber data adalah:

1. Guru staff pengasuhan santri Pondok Modern Darul Qiyam Gontor 6.
2. Guru pembimbing *Jam'iyatul Qurra'* Pondok Modern Darul Qiyam Gontor 6.
3. Guru bagian administrasi Pondok Modern Darul Qiyam Gontor 6.
4. Guru wali kelas III Intensif, IV, dan V KMI (*Kulliyatul mu'allimin al-Islamiyyah*) Pondok Modern Darul Qiyam Gontor 6.
5. Santri kelas III Intesif, IV, dan V KMI Pondok Modern Darul Qiyam Gontor 6.

Sedangkan jenis data yang dikumpulkan berupa:

#### 1. Data Primer

Berupa data lapangan, yaitu data perolehan penelitian yang dilakukan dikancah atau di medan terjadinya gejala-gejala. Subjek data itu dapat berwujud semua hal, benda, peristiwa dan gejala-gejala perilaku subjek penelitian sejauh relevan dengan penelitian yang dibahas. Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang benar dan terpercaya.

#### 2. Data Sekunder

Berupa data kepustakaan, yaitu konsep dan teori yang relevan dengan penelitian ini. Konsep teori ini diperoleh dari koleksi kepustakaan, yaitu buku, jurnal ilmiah, kitab suci, Undang-Undang, majalah, ensiklopedi, atau koleksi-koleksi lain yang sejenis.

### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Adapun untuk data-data lapangan, peneliti memfokuskan teknik pengumpulan data pada dua metode, yakni metode tes dan observasi.

#### 1. Metode Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.

Ditinjau dari sasaran atau objek yang akan diteliti, maka tes yang akan diterapkan dalam penelitian ini adalah jenis tes prestasi atau achievement test, dalam hal ini yaitu test yang digunakan untuk mengukur pencapaian siswa dalam mempelajari Bahasa Arab dan tes kemampuan membaca al-Qur'an.

Dalam menggunakan metode tes, digunakan instrumen berupa tes atau soal-soal tes. Soal tes terdiri dari banyak butir tes (item) yang masing-masing mengukur satu jenis variabel. Untuk memperoleh data tersebut menggunakan 40 (empat puluh) item pertanyaan dengan perincian 20 (dua puluh) item pertanyaan digunakan untuk penguasaan pelajaran Bahasa Arab dan 20 (dua puluh) item uji kemampuan digunakan untuk mengukur kemampuan membaca al-Qur'an.

## 2. Metode Observasi

Observasi dapat diartikan sebagai pengamatan dan pendataan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Dalam arti luas observasi sebenarnya tidak hanya terbatas kepada pengamatan yang dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung. Pengamatan yang tidak langsung misalnya melalui kuesioner dan tes.

Observasi ini dilakukan untuk mengecek data yang diperoleh melalui jawaban tes yang disampaikan dan hasil interview, kemudian juga mengamati proses belajar mengajar mata pelajaran Bahasa Arab dan praktik membaca al-Qur'an.

Melalui observasi ini diperoleh data yang sifatnya umum kemudian mendasari pengamatan selanjutnya menggunakan instrumen lain.

## G. Teknik Analisis Data

Untuk data konseptual dan teoritik ditempuh melalui cara pengorganisasian atau pengurutan data sampai pada kategori-kategori dan satuan data. Adapun langkah-langkah analisis datanya sebagai berikut:

### 1. Analisis Uji Instrumen

Instrumen yang valid adalah alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data yang valid dan dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Instrumen yang *reliable* berarti instrumen yang apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Instrumen yang valid dan *reliable* tentu akan menghasilkan data yang valid dan *reliable*.

Oleh karena itu, uji instrumen memiliki kedudukan yang tinggi, karena data merupakan penggambaran variabel yang diteliti, dan berfungsi sebagai alat pembuktian hipotesis. Benar tidaknya data sangat menentukan bermutu tidaknya instrumen pengumpul data. Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu validitas dan reabilitas.

#### a. Uji Validitas Data

Validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas yang tinggi, sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.

Untuk menguji data yang berasal dari Tes ini, digunakan uji validitas konstruksi yaitu pengujian yang menggunakan kisi-kisi instrumen dari teori yang telah ada. Dalam kisi-kisi ini terdapat variabel yang diteliti, indikator sebagai tolak ukur dan nomor butir (item) pertanyaan, pernyataan yang telah dijabarkan dalam indikator.

Berkaitan dengan hal ini menggunakan uji validitas product moment pearson, dengan menghubungkan r hitung dengan r tabel pada taraf signifikansi 5%. Dengan dasar pengambilan keputusan apabila r hitung lebih besar dari r tabel maka item tersebut dinyatakan valid, sebaliknya jika r hitung lebih kecil atau sama dengan r tabel maka item tersebut dinyatakan valid.

#### b. Uji Reliabilitas data

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang *reliable* akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Apabila datanya memang benar sesuai dengan kenyataannya, maka berapa kalipun diambil, tetap akan sama. Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu. *Reliable* artinya dapat dipercaya jadi dapat diandalkan.

Dikatakan data *reliabel* apabila nilai *croanbach alpha* > 0,60. Rumus *alpha Croanbach* adalah:

$$a = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( \frac{sr^2 - \sum si^2}{sx^2} \right)$$

Keterangan:

$a$  = Koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach*

$K$  = Jumlah item pertanyaan yang diuji

$\sum si^2$  = Jumlah varian skor item

$sx^2$  = Varian skor-skor tes (seluruh item  $K$ )

Apabila nilai  $\alpha > 0,7$  artinya reliabilitas mencukupi (*sufficient reliability*), sementara apabila  $\alpha > 0,80$  ini menyugestikan seluruh item *reliable* dan seluruh tes secara konsisten secara internal karena memiliki reliabilitas yang kuat. Atau, ada pula yang memaknakannya sebagai berikut:

Jika  $\alpha > 0,90$  maka reliabilitas sempurna.

Jika  $\alpha$  antara  $0,70 - 0,90$  maka reliabilitas tinggi.

Jika  $\alpha$  antara  $0,50 - 0,70$  maka reliabilitas moderat.

Jika  $\alpha < 0,50$  maka reliabilitas rendah.

### c. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji untuk mengukur apakah data yang didapatkan memiliki distribusi normal. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah jika nilai signifikansi lebih besar dari  $0,05$  maka data tersebut berdistribusi normal. Sebaliknya jika nilai signifikansi kurang atau sama dengan  $0,05$  maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

## 2. Analisis Pendahuluan

Pada tahap analisis pendahuluan yang dilakukan adalah mengolah data kuantitatif dengan memberi skor pada jawaban responden sesuai dengan jawaban.

Adapun langkah-langkah penelitian pertama-tama adalah menentukan pedoman penskoran, seperti dalam tabel:

Tabel 3.4

### Pedoman Penskoran

#### Tes penguasaan bahasa arab

No	Indikator	Nomor soal	Alternatif penguasaan	Skor
1	Keterampilan menyimak	1-5	1. bisa menjawab tapi tidak sesuai dengan jawaban yang dipertanyakan	1
			2. Jawabannya kurang sesuai pilihan jawaban yang diperdengarkan, tidak lancar dan struktur tata bahasanya kurang	2
			3. Jawabannya sesuai pilihan jawaban yang diperdengarkan, cukup lancar tapi struktur tata bahasanya kurang	3
			4. Jawabannya sesuai pilihan jawaban yang diperdengarkan, lancar dan struktur tata bahasanya baik	4
2	Keterampilan berbicara	2-10	1. Bisa menjawab pertanyaan tapi jawaban tak sesuai dengan yang diajukan	1
			2. Jawabannya kurang benar,	2

			tidak lancar dan struktur tata bahasanya kurang	
			3. Jawabannya benar, cukup lancar tapi struktur tata bahasanya kurang	3
			4. Jawabannya benar, lancar dan struktur tata bahasanya baik	4
3	Keterampilan membaca	11-15	1. Kalimat yang diucapkan tidak sesuai dengan instrumen bacaan	1
			2. Kalimat yang diucapkan sedikit sesuai dengan instrumen bacaan	2
			3. Kalimat yang diucapkan hampir sesuai dengan instrumen bacaan	3
			4. Kalimat yang diucapkan sesuai dengan instrumen bacaan	4
4	Keterampilan menulis	16-20	1. Kalimat yang ditulis tidak sesuai dengan pilihan jawaban	1
			2. Kalimat yang ditulis sedikit sesuai dengan pilihan jawaban	2
			3. Kalimat yang ditulis hampir sesuai dengan pilihan jawaban	3
			4. Kalimat yang ditulis sesuai dengan pilihan jawaban	4

Tabel 3.5

## Pedoman Penskoran

## Tes Kemampuan Membaca Al Qur'an

No	Aspek	Nomor soal	Alternatif kemampuan	Skor
1	Kelancaran bacaan alquran	1-5	1. Terbata-bata 2. Kurang lancar, kurang jelas 3. Lancar, kurang terdengar jelas 4. Lancar, tartil, terdengar jelas	1 2 3 4
2	Kesesuain pelafalan huruf dan makhrajnya	6-10	1. Pelafalan tak sesuai makhraj 2. Pelafalan kurang sesuai makhraj 3. Pelafalan hampir sesuai makhrajnya 4. Pelafalan sesuai makhrajnya	1 2 3 4
3	Membaca alquran sesuai kaidah	11-20	1. Membaca tak sesuai kaidah tajwid 2. Membaca kurang sesuai kaidah tajwid 3. Membaca hampir sesuai kaidah tajwid 4. Membaca sesuai kaidah tajwid	1 2 3 4

Berikutnya mencari interval kategori untuk mengetahui nilai tinggi, sedang dan rendah dengan rumus :

$H = \text{jumlah item} \times \text{skor tertinggi}$  dimana  $a = 4$

$L = \text{jumlah item} \times \text{skor terendah}$  dimana  $d = 1$

Selanjutnya mencari R dengan rumus sebagai berikut:

$$R = H - L + 1$$

Keterangan :

R = Total range

H = Nilai tertinggi

L = Nilai terendah

1 = Bilangan konstan

Setelah diketahui nilai tertinggi dan nilai terendah kemudian mencari intervalnya dengan rumus sebagai berikut:

$$i = \frac{R}{K}$$

Keterangan :

i = Interval

R = Total range

K = Kelas interval 59

Berdasarkan rumus di atas dapat dikelompokkan dalam prosentase berdasarkan 4 kriteria. Adapun rumus prosentase adalah:

P =

$$\frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Prosentase

F = Frekuensi jawaban responden

N = Jumlah responden

### 3. Analisis Data untuk Menjawab Rumusan Masalah

Untuk menjawab Rumusan Masalah, adakah hubungan antara penguasaan bahasa Arab dengan kemampuan membaca al-Qur'an santri Pondok Modern Darul Qiyam Gontor 6?, digunakan beberapa langkah untuk menjawabnya:  
Langkah 1. Membuat Ha dan Ho dalam bentuk kalimat:

Ha: Ada hubungan yang signifikan penguasaan Bahasa Arab dengan kemampuan membaca al-Qur'an.

Ho: Tidak ada hubungan yang signifikan penguasaan Bahasa Arab dengan kemampuan membaca al-Qur'an.

Langkah 2. Membuat tabel penolong untuk menghitung korelasi antara penguasaan pelajaran Bahasa Arab dengan kemampuan membaca al-Quran.

Langkah 3. Mencari  $r$  hitung dengan memasukkan angka statistik dari tabel penolong dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

## BAB IV

### DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

#### A. Deskripsi Data

##### 1. Deskripsi Lokasi Penelitian

##### a. Sejarah berdirinya

Pondok Modern Darul Qiyam GONTOR 6 adalah cabang Pondok Modern Darussalam Gontor (PMDG) yang terletak di dusun Gadingsari, desa Mangunsari, kecamatan Sawangan, kabupaten Magelang. Lembaga ini bermula dari tawaran kepada Pondok Modern Gontor untuk mengelola tanah wakaf dan beberapa bangunan dari ibu qoyuni kafrawi, pada bulan february 1999. Wakaf tersebut berupa tanah 2,3 ha. beserta 1 masjid dan 1 unit rumah.

Menanggapi niat baik tersebut, Pimpinan PMDG beserta rombongan mengadakan survei ke lokasi tersebut pada tanggal 22-23 Juli 1999. Setelah mempertimbangkan berbagai hal dan memusyawarakannya dengan berbagai pihak akhirnya Pimpinan Pondok menerima tawaran wakaf tersebut dan akan mengembangkannya menjadi sebuah Pondok Pesantren, hal ini sejalan usulan pada Sidang Badan Wakaf ke-42 pada tanggal 24-25 Juli 1999, di Pondok Modern Darussalam Gontor.

Menindaklanjuti penerimaan di daerah yang cukup sejuk itu dikirimlah 2 orang guru, yaitu H. Farid Sulistiyo, Lc. dan M. Abdullah Bajuri, Lc. untuk merintis berdirinya cabang Gontor ke-6 disana. Pada awala pembukaannya, di Pondok ini

telah tersedia fasilitas 1 buah masjid, 1 unit rumah, 8 lokal asrama santri dengan daya tampung 80 orang, 6 lokal kelas, 8 lokal WC/kamar mandi. Berbagai kegiatan awal telah dilakukan untuk menggalang dukungan masyarakat, misalnya pengajaran TPA, pengelolaan masjid “Nurul Hidayah” sebagai tempat pengajian, dan beragam olahraga.<sup>20</sup>

b. Visi, Misi, dan tujuan

1) Visi

Sebagai lembaga pendidikan pencetak kader-kader pemimpin umat, menjadi tempat ibadah *thalab al-‘ilmi* dan menjadi sumber pengetahuan Islam, bahasa Al-Quran, dan ilmu pengetahuan umum, dengan tetap berjiwa pesantren.

2) Misi

1. Membentuk generasi yang unggul menuju terbentuknya *khaira ummah*.
2. Mendidik dan mengembangkan generasi mukmin-muslim yang berbudi tinggi, berbadan sehat, berpengetahuan luas, berpikiran bebas, serta berkhidmat kepada masyarakat.
3. Mengajarkan ilmu pengetahuan agama dan umum secara seimbang menuju terbentuknya ulama intelek.
4. Mewujudkan warga negara yang berkepribadian Indonesia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT.

---

<sup>20</sup> <https://www.gontor.ac.id/pondok-modern-darul-qiyam-gontor-6>, diakses pada 3 maret 2017.

3) Tujuan

1. Terwujudnya generasi yang unggul menuju terbentuknya *khaura ummah*.
  2. Terbentuknya generasi mukmin-muslim yang berbudi tinggi, berbadan sehat, berpengetahuan luas, dan berpikiran bebas, serta berkhidmat kepada masyarakat.
  3. Lahirnya ulama intelek yang memiliki keseimbangan dzikir dan pikir.
  4. Terwujudnya warga negara yang berkepribadian Indonesia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT.
- c. Keadaan pendidik dan tenaga kependidikan Pondok Modern Darul Qiyam Gontor 6

Tabel 4.1

Data guru pendidik Pondok Modern Gontor 6 Darul Qiyam TP 2016/2017

No	Nama	Jabatan
1	Ust. H. Sunanto W.R, M.A	Pengasuh pondok
2	Ust. Nur Hasyim, M.A	PERDOS
3	Ust. Suwarni, S.Th.I	PERDOS
4	Ust. Vindi Husnul Khuluq, S.H.I	PERDOS
5	Ust. Fathan Aziz,Lc	PERDOS
6	Ust. Mustar, S.Pd.I	PERDOS
7	Ust. Ahmad Sholeh, S.E.I	Yayasan
8	Ust. Fuad Nurul Huda	Pembangunan
9	Ust. Muhammad Fahmi Asy'ari, S.E.I	ALAC
10	Ust. Bahrul Ulum, S.E.I	PUSDAC
11	Ust. Ahmad Fatih, S.E.I	BAAK

12	Ust. Irfan Sholahudin, S.E.I	Pengasuhan Santri
13	Ust. Afif Fuadi, S.E.I	Pabrik Roti
14	Ust. Arbi Fadhillah, S.E.I	KMI
15	Ust. Ahmad Mustofa Lutfi, S.E.I	ADM
16	Ust. Ali Mahfud, S.E.I	Pembangunan
17	Ust. Sa'id Atabik, S.E.I	BAKES
18	Ust. Robi Aiman, S.E.I	Pengasuhan Santri
19	Ust. Kardinata, S.E.I	BAAK
20	Ust. Ramadhan Cahya Utama, S.E.I	ADM
21	Ust. Alif Rilo Pambudi, S.E.I	WARTEL
22	Ust. Zuhdi Afif, S.E.I	DQCC
23	Ust. Muhammad Nurcholis, S.E.I	KMI
24	Ust. Saidi	La-Tansa Mart
25	Ust. Ulul Azmi, S.E.I	KMI
26	Ust. Nanda Tri Pratama, S.E.I	BAPENTA
27	Ust. Agustianur	MABIKORI
28	Ust. Taufiqurrahman Al Aziz, S.E.I	Yayasan
29	Ust. Wawan Tyas Setiawan	PUSDAC
30	Ust. Muhammad Yusuf Nur Rasyid	Kantin Indonesia
31	Ust. Maftukh Rozi	Perkulakan
32	Ust. Muhtar Afif Widyaputra, S.E.I	ADM
33	Ust. Rifqi Maulana, S.E.I	ALAC
34	Ust. Latif 'akasah	SUARGO
35	Ust. Abdul Fatah, S.E.I	Teh Qiyam
36	Ust. Oki kurniawan Wijaya, S.E.I	SEKPIM
37	Ust. Muhammad Syawwaluddin, S.E.I	LAC
38	Ust. Syafiq Fuad Iskandar, S.E.I	Photocopy dan Penjilidan
39	Ust. Thariq Nur Arifin, S.E.I	Pengasuhan Santri
40	Ust. Arif Subachtiar, S.E.I	Kantin Guru
41	Ust. Bayu Saputra	BAKES
42	Ust. Dedi Hutariani	Majalah Al-Qiemah
43	Ust. Sofan Mu'arif	Pengasuhan Santri
44	Ust. Abdullah Khoiri, S.E.I	DQDC
45	Ust. Zainul Ridho	La-Tansa Mart
46	Ust. Eko Setiawan, S.H.I	BAAK
47	Ust. Dadang Irsyamuddin	LAC
48	Ust. Yanuar Huda Assa'banna	KMI
49	Ust. Pranatan Alfian Firdaus	Pengasuhan Santri

50	Ust. Muhammad Fadhol	Perpus UNIDA
51	Ust. Fatturoyhan	BAAK
52	Ust. M. Rizky Akbar	DEMA
53	Ust. Naufal Azmi	ALAC
54	Ust. Fadel Rachman Arighi	DEMA
55	Ust. Bayu Destry Ardiansyah	Teh Qiyam
56	Ust. Zam Zam Saepul Mubarak	Pengasuhan Santri
57	Ust. Muhammad Hasan	ALAC
58	Ust. Musta'an Al-Faruqi	Majalah Al-Qiemah
59	Ust. Affan Bachtiar	BAPENTA
60	Ust. Nur Taufik Wulan Magfiroh	Dapur Guru
61	Ust. Joko Salafudin	ADM
62	Ust. Sandiko Yudho Anggoro	LAC
63	Ust. Subekti Joko Sentani	DEMA
64	Ust. Mohammad Ali Mahdi	ADM
65	Ust. Didit Nazarudin	SUARGO
66	Ust. Ahmad Hariri Zadi	DEMA
67	Ust. Sapta Oktiadi	DEMA
68	Ust. Moh. Charis Ali Firdaus	PUSDAC
69	Ust. Ainun Rohman Zakariya	Yayasan
70	Ust. Abdul Latief	BAKES
71	Ust. Abdullah Azzam Farhad Suhail	Pengasuhan Santri
72	Ust. Fasya Rodhibillah Furqon	KMI
73	Ust. Mar'ie Sadad	DQDC
74	Ust. Kukuh Setya Nugroho	BAAK
75	Ust. Malik Ibrahim	SEKPIM
76	Ust. Fadly Arif	KMI
77	Ust. Muhammad Abdul Haris	DEMA
78	Ust. Muhammad Yunus	Pembangunan
79	Ust. Ghoffur Tito Laksono	DQDC
80	Ust. M Yusuf Alfarizy	DEMA
81	Ust. Muhammad Ikmalul Ahya	Pabrik Roti
82	Ust. M. Shobirin	La-Tansa Ice Cream
83	Ust. Azmi Abdul Aziz	MABIKORI
84	Ust. Mohamad Afwan Hibatullah	ADM
85	Ust. Hisyam Armana Linggawijaya	Perkulakan
86	Ust. Okta Fianus	WARTEL
87	Ust. Farhan Ramli Tanjung	Pengasuhan Santri
88	Ust. Aziz Nur Rohman	Yayasan

89	Ust. Alfian Reza Zamzami	Kantin Guru
90	Ust. Andhi Prasetyo Budi	La-Tansa Mart
91	Ust. Abdullah	MABIKORI
92	Ust. Abdullah Yuqdhha Ada'uddin	BAAK
93	Ust. Welly Saputra	Pengasuhan Santri
94	Ust. Teuku Hamdisyah	KMI
95	Ust. EM Fawwaz Daffa	Photocopy dan Penjilidan
96	Ust. Luthfi Akbar	LAC
97	Ust. Muhammad Yusuf	Pengasuhan Santri
98	Ust. Muhammad Taufiq	Kantin Guru
99	Ust. Zakki Hanif	Pengasuhan Santri
100	Ust. Emuzd Mudzahir	ADM
101	Ust. Royyan Fakhruddin Rivai	BAAK
102	Ust. Muhammad Ghufron ElGhifari	DQDC
103	Ust. Muhammad Imaduddin	KMI
104	Ust. Wahid Ilhami	Kantin Indonesia
105	Ust. Izzuna Davi	Pengasuhan Santri
106	Ust. Abdul Razak	PUSDAC
107	Ust. Muhammad Hafizsuddin Al-Ghozi	KMI
108	Ust. Muhammad Farid	SEKPIM
109	Ust. Ahmad Rozin Azzaki	Pembangunan
110	Ust. Ahmad Mudhofir	Perkulakan
111	Ust. Muhammad Nabil Rabbani	ADM
112	Ust. Yusfi Dwi Kuncoro	Yayasan
113	Ust. Muwaffaq	MABIKORI
114	Ust. Muslim Haqiqi	BAKES
115	Ust. Fazlurrahman Muhammad	ALAC
116	Ust. Ikhlasul Fajar Amin	Kantin Guru
117	Ust. Tri Wi Farma	LAC
118	Ust. Fajar Al Farouq	Kantin Guru
119	Ust. Hertomo Miftahuddin	La-Tansa Mart
120	Ust. Dani Ismail	Majalah Al-Qiemah
121	Ust. Rozan	WARTEL
122	Ust. Ahmad Mufassir	WARTEL
123	Ust. Muchammad Zainur Rohman	SUARGO
124	Ust. Achmad Damiri Salim	DQDC
125	Ust. Arif Lutfil Hakim	Dapur Guru
126	Ust. Yusril Ainul Yakin	Teh Qiyam

127	Ust. M Arif Fadhillah	Pabrik Roti
128	Ust. Lalu Maulana Hidayat	LAC
129	Ust. Akbar Sugiarto	BAPENTA
130	Ust. Fazlullah Ihza Qaseem	Yayasan
131	Ust. Muhammad Iqbal Fahri	Photocopy dan Penjilidan
132	Ust. Annas Ahrun Nazar	MABIKORI
133	Ust. Hafizd Alharomain Lubis	LAC
134	Ust. Agung Pradana	Teh Qiyam
135	Ust. Moh. Fitra febriana	DQCC
136	Ust. Ichya'u Hammamiz Zaman	Dapur Guru
137	Ust. Moch. Dzul Fahmi	La-Tansa Mart
138	Ust. Iqbal Mahrus Jad Raihan	DQDC
139	Ust. Almas Rizqullah	Kantin Indonesia
140	Ust. M. Arief Al-Hakim	PUSDAC
141	Ust. Muhammad Ibrahim Bawazir	Kantin Guru
142	Ust. Asror Maulana	Perpus UNIDA
143	Ust. Fansury Ilham Akbar	WARTEL
144	Ust. Ridho Katulistiwa	DQCC
145	Ust. Andri Alimuansyah	ALAC
146	Ust. Uhyi Muhammad Mursyid Tamam	Perkulakan
147	Ust. Fardan Bintang Agung Sasongko Jati	Photocopy dan Penjilidan
148	Ust. Muslim Purwo Cahyo	Perpus UNIDA
149	Ust. Hidayatussholihin	Pabrik Roti
150	Ust. Alviansyah Machmud	SEKPIM
151	Ust. Mukhtar Jumaris	Pabrik Roti
152	Ust. Fuzail Abdurrahman Hakim	MABIKORI
153	Ust. Muhammad Andy Syamsul Maula	PUSDAC
154	Ust. Ahmad Al Hidayah	La-Tansa Ice Cream
155	Ust. Ghulam Sidi Muhammad	BAKES
156	Ust. Andi Atrian Fitrawan	Photocopy dan Penjilidan
157	Ust. Ali Akbar Karim Wibowo	Kantin Indonesia
158	Ust. Cipto Bowo Laksono	Pembangunan
159	Ust. Fikri Abdullah	BAPENTA
160	Ust. Abdul Hakam Mubarak	Pembangunan
161	Ust. Risang Aiman Naufal	BAKES
162	Ust. Angga Dian Saputra	Perkulakan
163	Ust. Muhammad Wahid Nur Ichsan	La-Tansa Ice Cream

d. Keadaan santri Pondok Modern Gontor 6

Tabel 4.2

Data santri Pondok Modern Gontor 6 Darul Qiyam TP

2016/2017

Kelas	B	C	D	E	F	G	H	Jumlah
1	35	31	34	36				136
1 Int	39	34	36					109
2	35	32	29	26				122
3	37	34	34	35				140
3 Int	31	29						60
4	37	36	37	37	36			183
5	38	33	32	35	35	33	31	237
6	39	39	40	39				157
Jumlah keseluruhan								1144

2. Deskripsi data penelitian penguasaan bahasa arab

Pemerolehan data tentang Penguasaan Bahasa Arab dan Kemampuan Membaca Al-Qur'an ditempuh dengan metode tes. Untuk mengetahui bahwa tes tersebut dapat digunakan, maka dilakukan uji instrumen penelitian. Untuk mencapai tujuan tersebut, disebarakan tes kepada 15 siswa yang tiap lembar tes berisikan 40 pernyataan, 20 pertanyaan tentang penguasaan Bahasa Arab dan 20 tes kemampuan membaca al-Qur'an, yang setiap jawaban dan uji kemampuan diberi skor 1 sampai 4 sesuai pedoman penskoran pada bahasan terdahulu.

Berdasarkan data yang disebarakan kepada 15 sampel yang menjadi uji coba (*try out*) tentang penguasaan bahasa Arab santri Pondok Modern Darul

Qiyam Gontor 6 , dan setelah dihitung dengan bantuan SPSS maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.3

Validitas dan Reliabilitas Variabel X

(Penguasaan Bahasa Arab )

No item	Angka korelasi	Signifikansi 5%	Keterangan validitas	Keterangan reabilitas
1	0,6790	0,553	Valid	Reabilitas dengan menggunakan alpha 0,9704 dengan kategori sangat tinggi
2	0,6652	0,553	Valid	
3	0,6498	0,553	Valid	
4	0,8861	0,553	Valid	
5	0,7459	0,553	Valid	
6	0,8324	0,553	Valid	
7	0,8046	0,553	Valid	
8	0,6440	0,553	Valid	
9	0,7667	0,553	Valid	
10	0,8605	0,553	Valid	
11	0,7883	0,553	Valid	
12	0,8291	0,553	Valid	
13	0,7591	0,553	Valid	
14	0,9016	0,553	Valid	
15	0,6446	0,553	Valid	
16	0,8588	0,553	Valid	
17	0,8763	0,553	Valid	
18	0,7135	0,553	Valid	
19	0,7990	0,553	Valid	
20	0,8322	0,553	Valid	

Setelah diketahui validitas dan reliabilitas instrumen, kemudian angket tersebut disebar kepada 42 responden, yaitu kelas IV, V dan VI KMI Pondok Modern Darul Qiyam Gontor 6 tahun ajaran 1437/1438 H berdasarkan angket yang disebar diperoleh jawaban sebagai berikut:

Tabel 4.4

## Nilai penguasaan bahasa arab

No responden	Nilai				jumlah
	4	3	2	1	
1	52	3	8	2	65
2	28	12	12	3	55
3	28	9	18	1	49
4	16	12	12	6	46
5	20	30	10	0	60
6	20	30	10	0	60
7	32	15	10	2	54
8	32	6	4	8	50
9	20	18	12	3	53
10	20	30	10	0	60
11	18	12	16	1	57
12	56	6	6	1	69
13	28	6	22	0	56
14	20	30	10	0	60
15	28	12	16	1	57
16	36	15	8	2	61
17	28	6	20	1	55
18	28	6	20	1	55
19	12	12	6	10	40
20	12	12	6	10	40
21	32	6	4	8	50
22	36	15	6	3	60
23	24	24	10	1	59
24	12	12	6	10	40
25	40	3	16	1	60
26	32	6	8	6	52
27	36	15	6	3	60
28	28	6	20	1	55
29	32	6	8	6	52
30	12	12	10	8	42
31	60	3	6	1	70
32	40	3	16	1	60
33	32	15	12	1	55
34	40	30	16	1	60
35	40	15	10	0	65
36	40	15	6	2	63
37	32	33	2	0	68

38	36	18	8	1	63
39	60	15	0	0	75
40	40	3	16	1	60
41	40	18	6	1	65
42	24	24	10	1	59
Jumlah					2395

Data nilai tes tersebut kemudian dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi untuk mengetahui rata-rata (mean) dari Penguasaan Bahasa Arab. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.5

Distribusi Frekuensi Penguasaan Pelajaran Bahasa Arab

Skor	Frekuensi (f)	Prosentase	f . X
40-45	4	9.6	162
46-51	4	9.6	195
52-57	12	28.5	656
58-63	15	35.7	905
64-69	5	11.8	332
70-75	2	4.8	145
Total	42	100	$\Sigma fX=2395$

Setelah melihat tabel di atas, maka dapat diketahui nilai rata-rata (mean) dari variable X dengan rumus :

$$M = \frac{\Sigma fi(x)}{N} = \frac{2395}{42} = 57,02$$

Setelah diketahui mean, untuk melakukan penafsiran nilai mean yang telah didapat, peneliti membuat interval kategori dengan cara atau langkah-langkah sebagai berikut:

$$i = \frac{R}{K}$$

Keterangan:

i : Interval

R : Range

K : Jumlah kelas

Untuk mencari R

$$R = H - L + 1$$

$$H = \text{Item Pertanyaan} \times \text{skor tertinggi}, a = 4$$

$$= 20 \times 4$$

$$= 80$$

$$L = \text{Item pertanyaan} \times \text{skor terendah}, d = 1$$

$$= 20 \times 1$$

$$= 20$$

$$R = 80 - 20 + 1$$

$$= 61$$

$$i = \frac{R}{K}$$

$$= \frac{61}{4} = 15,25 \rightarrow 15 \text{ (dibulatkan)}$$

Berdasarkan hasil di atas dapat diperoleh nilai 15.25 dibulatkan 15, jadi interval yang diambil adalah kelipatan 15, sehingga diperoleh pengkategorian interval sebagai berikut:

Tabel 4.6  
Nilai interval kategori

no	Interval	Kategori	Frekuensi (fi)
1	65-80	Sangat Baik	7
2	50-64	Baik	17
3	35-49	Cukup	8
4	20-34	Kurang	-

Oleh karena itu, hasil dari nilai rata-ratanya (mean) pada Penguasaan Pelajaran Bahasa Arab sebesar 57.02 termasuk dalam interval 50-64 dengan kategori baik. Hal ini berarti bahwa Penguasaan Bahasa Arab santri Pondok Modern Gontor 6 dikatakan baik.

### 3. Deskripsi Data Penelitian Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Berdasarkan data yang disebarkan kepada 15 sampel yang menjadi uji coba (*try out*) tentang kemampuan membaca al-Qur'an santri Pondok Modern Gontor 6 tahun ajaran 1437/1438 H, dan setelah dihitung maka diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4.7

Validitas dan reabilitas Variabel Y (kemampuan bacaan al-Quran)

No item	Angka korelasi	Signifikansi 5%	Keterangan validitas	Keterangan reabilitas
1	0.6552	0.553	Valid	Reliabilitas dengan menggunakan alpha 0.9471 dengan kategori sangat tinggi
2	0.7198	0.553	Valid	
3	0.6545	0.553	Valid	
4	0.6473	0.553	Valid	
5	0.6184	0.553	Valid	
6	0.7699	0.553	Valid	
7	0.6552	0.553	Valid	
8	0.7675	0.553	Valid	
9	0.5966	0.553	Valid	
10	0.7900	0.553	Valid	
11	0.5884	0.553	Valid	
12	0.6406	0.553	Valid	
13	0.6209	0.553	Valid	
14	0.6444	0.553	Valid	
15	0.6551	0.553	Valid	
16	0.6331	0.553	Valid	
17	0.7395	0.553	Valid	
18	0.7395	0.553	Valid	
19	0.5566	0.553	Valid	
20	0.7662	0.553	Valid	

Setelah diketahui validitas dan reliabilitas instrumen, kemudian angket tersebut disebarakan kepada 42 responden, yaitu kelas IV, V dan VI KMI Pondok Modern Gontor 6.

Adapun nilai atas jawaban angket kemampuan membaca Al Qur'an adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8

## Nilai kemampuan bacaan al-Quran

No responden	Nilai				Jumlah
	4	3	2	1	
1	64	0	2	3	69
2	48	3	6	4	61
3	44	0	16	1	61
4	20	24	14	0	58
5	48	0	12	2	62
6	36	15	10	1	62
7	40	3	14	2	59
8	36	15	6	3	60
9	40	3	16	1	60
10	32	21	6	2	61
11	36	15	8	2	61
12	36	24	4	1	65
13	36	21	4	4	63
14	40	3	14	2	57
15	48	3	6	4	61
16	60	0	4	3	67
17	40	27	2	0	59
18	24	24	10	1	59
19	28	9	18	1	49
20	12	12	14	6	44
21	32	21	10	0	63
22	28	24	8	1	61
23	48	0	14	1	63
24	52	0	10	2	64
25	44	15	4	2	65
26	36	15	8	2	61
27	44	3	14	2	62
28	44	6	12	1	63
29	56	6	4	2	68
30	52	6	8	1	67
31	28	27	6	1	62
32	28	12	16	1	57
33	28	18	10	2	58
34	60	15	0	0	75
35	48	6	8	0	70
36	32	15	10	2	59
37	40	15	10	0	65

38	40	6	14	1	61
39	52	21	0	0	73
40	40	6	22	0	56
41	52	9	6	1	68
42	32	6	8	6	52
Jumlah					2587

Data nilai tes tersebut kemudian di masukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi untuk mengetahui rata-rata (mean) dari tingkat Kemampuan Membaca Al-Qur'an. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 4.9

Distribusi frekuensi kemampuan bacaan al-Quran

Skor	Frekuensi (f)	Prosentase	f . X
44-48	1	2.4	44
49-53	2	4.8	101
54-58	6	14.1	343
59-63	21	50	1283
64-68	8	19.1	529
69-75	4	9.6	287
Total	42	100	$\Sigma fY=2587$

Setelah melihat tabel di atas, maka dapat diketahui nilai rata-rata (mean) dari variable Y dengan menggunakan rumus:

$$M = \sum \frac{f_i(y)}{N}$$

$$= \frac{2587}{42}$$

$$= 61.59 \rightarrow 61.60 \text{ (dibulatkan)}$$

Setelah diketahui mean, untuk melakukan penafsiran nilai mean yang telah didapat, dibuatlah interval kategori dengan cara atau langkah-langkah sebagai berikut :

$$i = \frac{R}{K}$$

Keterangan:

i : Interval

R : Range

K : Jumlah kelas

Untuk mencari R

$$R = H - L + 1$$

H = Item Pertanyaan x skor tertinggi, a = 4

$$= 20 \times 4$$

$$= 80$$

L = Item pertanyaan x skor terendah, d = 1

$$= 20 \times 1$$

$$= 20$$

$$R = 80 - 20 + 1$$

$$= 61$$

$$i = \frac{R}{K}$$

$$= \frac{61}{4}$$

$$= 15.25 \rightarrow 15 \text{ (dibulatkan)}$$

Berdasarkan hasil di atas dapat diperoleh nilai 15.25 dibulatkan 15 sehingga interval yang diambil adalah kelipatan 15, sehingga untuk mengategorikannya dapat diperoleh interval sebagai berikut:

Tabel 4.10

Nilai interval kategori

no	Interval	Kategori	Frekuensi (fi)
1	65-80	Sangat Baik	3
2	50-64	Baik	27
3	35-49	Cukup	12
4	20-34	Kurang	-

Oleh karena itu, nilai Kemampuan Membaca Al-Qur'an diperoleh angka sebesar 61.60 termasuk dalam interval 50-64 dengan kategori baik. Hal ini berarti

kemampuan membaca al-Qur'an santri KMI Pondok Modern Gontor 6 dikatakan baik.

Setelah data kedua variable dinyatakan valid dan reliabel, langkah selanjutnya adalah menguji normalitas data. Uji normalitas adalah uji untuk mengukur apakah data yang didapatkan memiliki distribusi normal atau tidak berdistribusi normal.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal. Sebaliknya jika nilai signifikansi kurang atau sama dengan 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal. Berdasarkan hasil output di atas, terlihat bahwa nilai signifikansi sebesar 0,627 lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data kedua variable yang diuji berdistribusi normal.

## **B. Analisis Data**

Berdasarkan data-data yang diperoleh langkah selanjutnya adalah menganalisisnya dengan menggunakan analisis statistik dan analisis kuantitatif. Adapun data yang akan dianalisis adalah hasil dari angket dan observasi Penguasaan Pelajaran Bahasa Arab dan Kemampuan Membaca Al- Qur'an santri Pondok Modern Gontor 6 tahun ajaran 1437/1438 H.

Untuk mempermudah analisis, langkah selanjutnya setelah data terkumpul secara lengkap adalah mengklasifikasikan data sesuai dengan proporsinya masing-masing sesuai dengan penelitian ini, yakni:

## 1. Analisis Data untuk Menjawab Rumusan Masalah

Untuk menjawab Rumusan Masalah, Adakah hubungan yang signifikan antara penguasaan pelajaran bahasa arab dengan kemampuan membaca al quran santri Pondok Modern GONTOR 6 Magelang Tahun Ajaran 1437/1438 H?,digunakan beberapa langkah untuk menjawabnya:

Langkah 1. Membuat  $H_a$  dan  $H_o$  dalam bentuk kalimat:

$H_a$ : Ada hubungan yang signifikan penguasaan Bahasa Arab dengan kemampuan membaca al-Qur'an.

$H_o$ : Tidak ada hubungan yang signifikan penguasaan pelajaran Bahasa Arab dengan kemampuan membaca al-Qur'an.

Langkah 2. Membuat tabel penolong untuk menghitung korelasi antara penguasaan pelajaran Bahasa Arab dengan kemampuan membaca al-Quran.

Tabel 4.11

Tabel Kerja Koefisien Korelasi Antara Penguasaan Bahasa Arab Terhadap Kemampuan Membaca Al Qur'an

No.Resp	X	Y	$X^2$	$Y^2$	XY
1	65	69	4225	4761	4485
2	55	61	3025	3721	3355
3	49	57	2401	3249	2793
4	46	58	2116	3364	2668
5	60	62	3600	3844	3720

6	60	62	3600	3844	3720
7	54	59	2916	3481	3186
8	50	60	2500	3600	3000
9	53	60	2809	3600	3180
10	60	61	3600	3721	3660
11	57	61	3249	3721	3477
12	69	65	4761	4225	4485
13	56	63	3136	3969	3528
14	60	57	3600	3249	3420
15	57	61	3249	3761	3477
16	61	67	3721	4489	4087
17	55	59	3025	3481	3245
18	55	59	3025	3481	3245
19	40	49	1600	2401	1960
20	40	44	1600	1936	1760
21	50	63	2500	3969	3150
22	60	61	3600	3761	3660
23	59	63	3481	3969	3717
24	40	64	1600	4096	2560
25	60	65	3600	4225	3900
26	52	61	2704	3721	3127
27	60	62	3600	3844	3720
28	55	63	3025	3969	3465
29	52	68	2704	4624	3536
30	42	67	1764	4489	2814
31	70	62	4900	3844	3440

32	60	57	3600	3249	3420
33	55	58	3025	3364	3190
34	60	75	3600	5625	4500
35	65	70	4225	4900	4550
36	63	59	3969	3481	3717
37	68	65	4624	4225	4420
38	63	61	3969	3721	3843
39	75	73	5625	5329	5475
40	60	56	3600	3136	3360
41	65	58	4225	4624	4420
42	69	52	3481	2704	3068
Jml	$\Sigma X=2395$	$\Sigma Y=2587$	$\Sigma X^2=139179$	$\Sigma Y^2=160687$	$\Sigma XY=148448$

Langkah 3. Mencari  $r$  hitung dengan memasukkan angka statistik dari tabel penolong dengan rumus :

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}} \\
 &= \frac{42 \times 148448 - (2395)(2587)}{\sqrt{\{42 \times 139179 - (2395)^2\} \{42 \times 160687 - (2587)^2\}}} \\
 &= \frac{6234816 - 6195865}{\sqrt{\{5845518 - (5736025)\} \{6748854 - (6692569)\}}} \\
 &= \frac{38951}{\sqrt{109493 \times 56285}} \\
 &= \frac{38951}{\sqrt{6162813505}}
 \end{aligned}$$

$$= \frac{38951}{78503,58912}$$

$$= 0,496168397 \rightarrow 0,496 \text{ (dibulatkan)}$$

Artinya koefisien korelasi antara penguasaan pelajaran Bahasa Arab dengan kemampuan membaca al-Quran adalah 0,496.

Mengenai sifat suatu hubungan dari kedua variabel tersebut di atas, dapat dilihat pada penafsiran besarnya koefisien korelasi yang umum digunakan, yaitu:

Tabel 4.12

Kriteria penafsiran

Besarnya "r" product moment	Interpretasi
0,00-0,20	Antara variable X dan Y terdapat korelasi tetapi sangat rendah sekali/lemah (dianggap tidak ada korelasi)
0,21-0,40	Antara variable X dan Y terdapat korelasi yang rendah/ lemah
0,41-0,70	Antara variable X dan Y terdapat korelasi yang sedang atau cukup
0,71-0,90	Antara variable X dan Y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi
0,91-1,00	Antara variable X dan Y terdapat korelasi yang sangat kuat atau tinggi

Dengan melihat tabel di atas, maka nilai koefisien korelasi sebesar 0,496 dapat diinterpretasikan bahwa nilai tersebut berada dalam interval 0,41-0,70 dengan kriteria "antara variable X dan Y terdapat korelasi yang sedang atau

cukup". Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa korelasi antara variable X dan Y termasuk kategori cukup.

Melihat pada kenyataan bahwa hasil korelasi dari penguasaan Bahasa Arab dan kemampuan membaca Al-Quran yang hanya berada di kategori cukup dan tidak terlalu signifikan, maka secara teori HA dari penelitian ini ditolak, dan HO dari penelitian ini diterima. Hal ini dapat disebabkan karena kurangnya objek yang diuji ketika penelitian.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan uraian pada bab-bab sebelumnya dari hasil analisis yang dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Berdasarkan pada analisis kuantitatif korelatif dari hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara penguasaan pelajaran Bahasa Arab terhadap kemampuan membaca al-Qur'an santri Pondok Modern Darul Qiyam Gontor 6 tahun ajaran 1347/1348 H. sebesar 0,496. Nilai koefisien korelasi sebesar 0,496 ini berada dalam interval 0,41-0,70 dapat diinterpretasikan "antara variable X dan Y terdapat korelasi yang sedang atau cukup signifikan".

Menilik hasil korelasi antara variabel X dan Y yang berada pada interval 0,496 bermakna sedang, maka tidak ditemukan signifikansi dalam hal korelasi penguasaan Bahasa Arab dengan kemampuan membaca al-quran, atau secara eksplisit  $H_A$  dari penelitian ini ditolak dikarenakan pencapaian korelasi kurang signifikan, atau hanya berada pada kawasan cukup. Hal ini dapat disebabkan karena kurangnya populasi sampel yang diambil oleh peneliti pada saat melaksanakan pengujian.

## **B. Saran-Saran**

Setelah mengetahui korelasi penguasaan pelajaran Bahasa Arab santri Pondok Modern Darul Qiyam Gontor 6 tahun ajaran 1347/1348 H yang dihubungkan dengan kemampuan membaca al-Qur'an, maka berikut disampaikan beberapa saran, antara lain:

1. Bagi guru pengajar bahasa Arab dan al-Quran, agar lebih giat lagi mengajarkan kepada santri. Juga hendaknya selalu memotivasi santri agar bertambah rajin dan tekun dalam menuntut ilmu bahasa Arab maupun al-Quran.
2. Bagi lembaga pendidikan yang bersangkutan, dalam hal ini Pondok Modern Darul Qiyam Gontor 6 untuk lebih berusaha meningkatkan prestasi akademik santri, khususnya bahasa Arab dan al-Quran. Karena dua disiplin ilmu ini merupakan landasan bagi santri memahami disiplin-disiplin ilmu lainnya.
3. Bagi peneliti yang akan datang, agar lebih memperhatikan letak permasalahan yang akan diteliti, juga pada permasalahan koefisiensi sampel populasi, agar kedepannya dapat mempermudah penelitian yang akan dilaksanakan.

## DAFTAR PUSTAKA

Abdul Chaer. 2013. *Al Quran dan Ilmu Tajwid*. Jakarta: Rineka Cipta.

Abdul Fattah sobry. *et al.* Tt . *Qiroah Rasyidah*. Ponorogo: Darussalam Press.

Abdul Wadud *et al.* 1995. *Al-Quran dan Hadist untuk MTS Kelas 2*. Semarang: Toha Putra.

Acep Hermawan. 2014. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Rosda.

Anton M. Moelina. 1989. *Kamus Besar Bahasa Arab*. Jakarta: Balai Pustaka.

Chaedar al-Wasilah. 1989. *Beberapa madhab dan dikotomi teori linguistik*. Bandung: Angkasa.

<https://www.gontor.ac.id/pondok-modern-darul-qiyam-gontor-6>, diakses pada tanggal 3 maret 2017.

Ikfina Kamalia Rizki. 2014. *Efektifitas Metode al-Kitabah Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswa Kelas VII SMP Takhassus Al-Qur'an Bulakwaru Kec. Tarub Kab. Tegal Tahun Ajaran 2014/2015*. Skripsi jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Kependidikan IAIN Walisongo Semarang,2014.

Imam Musbikin. 2014.*Mutiara al Quran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Imam Zarkasyi. 1995. Pelajaran Tajwid ( kaidah bagaimana mestinya membaca al-quran untuk pelajaran permulaan ) . Ponorogo : Trimurti Press.

Imam zarkasyi. 1987. Durusu lughoh al 'Arabiyah . Ponorogo : Trimurti Press.

Muhammad Kalipatang Nababan. 2010. *korelasi antara penguasaan ilmu nahwu dan penguasaan ilmu tajwid santri Pondok Modern Darussalam Gontor terhadap kemampuan bacaan al-quran*. Skripsi jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah Institut Studi Islam Darussalam (ISID).

Nana Syaodih Sukmadinata. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Noor Hasan. 2014. *Peningkatan Kemampuan Membaca Huruf Al-Qur'an dengan Metode Drill pada Anak PAUD "Alamku" Menganti Kedung Jepra Tahun Pelajaran 2012/2013*. skripsi jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Kependidikan IAIN Walisongo Semarang.

Nurul Huda. 2013. *Pengaruh Metode Latihan terhadap Kemampuan Membaca al Quran Siswa kelas V MI Sabilul Huda Nalumsari Jepra Tahun Pelajaran*

2012/2013. skripsi Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Fakultas Tarbiyah dan Kependidikan IAIN Walisongo Semarang.

Sholeh Abdul Qodir al-Bakry.1982.*Al Quran dan Pembinaan Islam*. Bandung: al  
Ma'arif.

Siti Sofiah. 2013. *Studi Korelasi Antara Penguasaan Mufradat dengan  
Kemampuan Membaca Al-Qur'an di Pondok Pesantren Tahaffudzul  
Qur'an Purwoyoso Ngaliyan Semarang*. skripsi jurusan Pendidikan  
Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Kependidikan IAIN Walisongo  
Semarang,

The Liang Gie.2000.*Cara Belajar yang Baik bagi Mahasiswa*. Yogyakarta: Gajah  
Mada Universitas Press.

Tim Penyusun Buku Pedoman Bahasa Arab Direktorat Jendral Bimbingan  
Masyarakat Islam.1994.*Pedoman Pengajaran Bahasa Arab Pada  
Perguruan Tinggi Agama/IAIN*.Jakarta: Proyek Pengembangan Sistem  
Pendidikan Agama Depag RI.

WJS.Poerwadarminta. 1999.*Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai  
Pustaka.

## Lampiran – Lampiran

### Lampiran I

Proses Pencarian Mean Variabel X ( Penguasaan Bahasa Arab)

#### Report

	VAR00001	VAR00002	VAR00003	VAR00004	VAR00005
Mean	30,0476	13,7857	10,6190	2,5714	57,0238
N	42	42	42	42	42
Std. Deviation	10,55058	8,74165	5,02653	3,07740	8,72755

#### Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
VAR00001	42	100,0%	0	0,0%	42	100,0%
VAR00002	42	100,0%	0	0,0%	42	100,0%
VAR00003	42	100,0%	0	0,0%	42	100,0%
VAR00004	42	100,0%	0	0,0%	42	100,0%
VAR00005	42	100,0%	0	0,0%	42	100,0%

Lampiran II  
Proses Pencarian Mean Variabel Y ( Kemampuan Membaca Al-Quran)

**Report**

	VAR00001	VAR00002	VAR00003	VAR00004	VAR00005
Mean	39,6190	11,0238	9,2381	1,7143	61,5952
N	42	42	42	42	42
Std. Deviation	10,52048	8,39421	5,03553	1,45310	4,92410

**Case Processing Summary**

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
VAR00001	42	100,0%	0	0,0%	42	100,0%
VAR00002	42	100,0%	0	0,0%	42	100,0%
VAR00003	42	100,0%	0	0,0%	42	100,0%
VAR00004	42	100,0%	0	0,0%	42	100,0%
VAR00005	42	100,0%	0	0,0%	42	100,0%

PROPOSAL

STUDI KORELASI ANTARA PENGUASAAN PELAJARAN BAHASA ARAB  
DENGAN KEMAMPUAN MEMBACA AL QURAN SANTRI PONDOK  
MODERN DARUL QIYAM GONTOR 6 SAWANGAN MAGELANG  
TAHUN AJARAN 1437/1438 H



OLEH :

ANDRY SETIAWAN ( 13422007 )

PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

2016

17/11/2016  
Ace Pembimbing Dr. Purnama, M.P.S.  
A7

**KORELASI ANTARA PENGUASAAN BAHASA ARAB  
DENGAN KEMAMPUAN MEMBACA AL QURAN SANTRI  
PONDOK MODERN DARUL QIYAM GONTOR 6  
MAGELANG TAHUN AJARAN 1437/1438 H**

Skripsi

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Agama Islam



*Acc  
Utk daftar Ujian  
on Pendaftar  
JUNANAH*

OLEH :

ANDRY SETIAWAN

13422007

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2017



# UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM

Gd. K.H.A. Wahid Hasyim Kampus Terpadu UII, Jl. Kaliurang KM. 14,5 Yogyakarta  
Telp. (0274) 898462, Fax. 898463, E-Mail: fiai@uii.ac.id

## SURAT PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI

No: 3168/Dek/60/DAS/FIAI/XI/2016

*Bismillahirrahmanirrahim*

Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia mengangkat Saudara:

Nama : Dr. Junanah, MIS  
Jabatan : Dosen Tetap Fakultas Ilmu Agama Islam UII Yogyakarta

Untuk menjadi Dosen Pembimbing Skripsi mahasiswa di bawah ini pada Semester Ganjil  
Tahun Akademik 2016/2017:

Nama : ANDRI SETIAWAN  
No. Mahasiswa : 13422007  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul skripsi:

*Korelasi antara Penguasaan Bahasa Arab dengan Kemampuan Membaca Al Quran  
Santri Pondok Modern Darul Qiyam Gontor 6 Magelang Tahun Ajaran 1437/1438 H*

Mengenai waktu dan pelaksanaan bimbingan, diserahkan sepenuhnya kepada Saudara.

Yogyakarta, 28 November 2016 M  
28 Safar 1438 H



Dr. H. Tamyiz Mukharrom, MA

- Syari'ah/Ahwal Al-Syakhshiyah, Akreditasi A berdasarkan SK No. 112/SK/BAN-PT/Akred/S/III/2015
- Pendidikan Agama Islam, Akreditasi A berdasarkan SK No. 502/SK/BAN-PT/Akred/S/VI/2015
- Ekonomi Islam, Akreditasi B berdasarkan SK No. 272/SK/BAN-PT/Akred/S/IV/2014

الاملاء (السؤال لمهارة الاستماع)

- 1- من جاء بالحسنة فله عشر أمثلها
- 2- ان فى خلق السموات والأرض واختلاف الليل والنهار لآية لأول الألباب
- 3- ومن آياته ان خلق لكم من انفسكم ازواجاً لتسكنوا اليها وجعل بينكم مودة ورحمة ان فى ذلك لآيات لقوم يتفكرون
- 4- لا اكراه فى الدين قد تبين الرشد من الغي
- 5- قل يا ايها الكافرون لا اعبد ما تعبدون

اقرأ هذه الجملة (السؤال لمهارة القراءة)

1. لا يبلغ المرء منتهى آرايه الا بعلم يجد فى طلابه
2. واتعب له تسترح به ابدا . فراحة المرء من جنى تعبه
3. شكوت الى وكعب سوء حفظى فارشدنى الى ترك المعاصى واخبرنى بان العلم نور ونور الله لا بهدى لعاص
4. من سلك طريقاً يلتمس فيه علماً سهل الله به طريقاً الى الجنة
5. انك لن تهدى من أحببت ولكن الله يهدى من يشاء

اجب الاسئلة الآتية (محدثاً السؤال لمهارة المحادثة)

1. س: من اسمك؟ ج: اسمى.....
2. س: من ابن جنتك؟ ج: جنت من....
3. س: ما انت ج: انا طالب معهد دار السلام كوتنور
4. س: هل انت طالب؟ ج: نعم، انا طالب
5. س: كم ركعة لصلاة الصبح؟ ج: لصلاة الصبح ركعتان

اجب الأسئلة الآتية (السال لمحرة الكتابة)

1. اكتب الدعاء بعد الأذن!
2. اكتب كلمة التهليل!
3. اكتب كلمة التسبيح !
4. اكتب سورة الاخلاص !
5. استمر هذه الجملة : - ترك الجواب على.....

الأسئلة لقراءة القرآن

1. اقرأ هذه السورة .

- سورة البقرة : 20-25
- سورة النباء : 1-10
- سورة المؤمنون : 1-6
- سورة الملك : 1-6
- سورة التوبة : 1-6

2. ما حكم هذه الآتية :

- ذلك الكتاب لا ريب <sup>ه</sup> فيه هدى للمتقين
- ما معنى "ج" في الوقف؟
- ما معنى "صلى" في الوقف؟ هاتى مثالا منه!
- ما معنى "قلى" في الوقف؟ هاتى مثالا منه!
- كيف تقرأ "ة" عند الوقف؟ اقرأ "القاعدة" بالوقف فى آخرها!



لَا تُدْرِكُهُ الْبَصَرُ وَلَا هِيَ تُدْرِكُ الْبَصَرَ

No	Nama	Kelas	Daerah
1	Rahmat Hidayat	1C	Riau
2	Telaga Al Kautsar	1D	Banten
3	Sayyid Wildan	1E	Palembang
4	Falih Faza	2B	Demak
5	Fathullah	2D	Kalimantan
6	Andi Afifuddin	1 Int B	Palembang
7	Wawan Risky	1 Int B	NTB
8	Taufik Hidayat	1 Int B	Riau
9	Riccy Rachman	1 Int B	Bekasi
10	Johan Ramdani	3C	Bandung
11	Nazaruddin	3C	Jakarta
12	Akmal Fauzan	3C	Bekasi
13	Ahmad Faizul	4C	Sidoarjo
14	Faza Anisna	4E	Demak
15	Ilham Ma'arif	3 Int B	Merauke
16	Mintazul Qowim	3 Int B	Banyuwangi
17	Muhammad Reza	3 Int B	Jakarta
18	Taufik Hidayat	3 Int B	Pontianak
19	Nanda Jaka	3 Int C	Bengkulu
20	Amal Risky	3 Int C	NTT
21	Bagas Adi	3 Int C	Banten
22	Furqon A.	5B	Klaten
23	Herwin	5C	Riau
24	Muhammad Salman	5G	Kalimantan
25	April Dana	5H	Bojonegoro